

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Penelitian

Pada bagian ini, peneliti memaparkan hasil temuan penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian yang sebelumnya telah disusun. Hasil temuan dalam penelitian ini didapatkan dari analisis jenis majas dalam bentuk tabel analisis dan persentase jenis majas yang sering digunakan pada lirik lagu pop 2017-2021 serta respons dari pendengar lagu pop terkait lirik lagu yang mengandung majas. Secara keseluruhan, terdapat 50 data penelitian berupa lirik lagu pop Indonesia yang di rilis pada tahun 2017-2021.

1. Analisis Jenis Majas dalam Lagu Pop Indonesia

Pertanyaan penelitian pada temuan dalam subbab ini adalah Apa saja jenis majas yang ada di dalam lagu pop Indonesia yang viral di kanal video *YouTube* pada tahun 2017-2021? Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal video *YouTube* pada tahun 2017-2021 memiliki berbagai majas yang berbeda-beda. Analisis jenis tersebut dipaparkan menggunakan bentuk tabel yang berisi jenis majas lirik lagu pop Indonesia yang viral pada tahun 2017-2021.

1. Analisis Data 1

Tabel 4.1.1 Analisis Jenis Data 1

Data: Lirik Lagu Akad			
Penyanyi: Payung Teduh			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Saat <i>kududuk</i> <i>berdua</i> denganmu <i>Berjalan</i> <i>bersamaku</i> <i>Menarilah</i> <i>denganku</i>	Metafora	Lirik lagu ‘ <i>kududuk berdua</i> ’ adalah perbandingan langsung dengan makna pernikahan, lirik lagu ‘ <i>berjalan bersamaku</i> dan <i>menarilah denganku</i> ’ merupakan analogi dari menjalani kehidupan yang bahagia.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Bersamamu dalam <i>terik dan hujan</i> Berlarian ke sana kemari dan tertawa	Metafora	Lirik lagu ‘terik dan hujan’ adalah analogi dari hidup yang tidak selalu bahagia.
3.	Namun, bila <i>hari ini adalah yang terakhir.</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘hari ini adalah yang terakhir’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
4.	Namun, bila <i>saat berpisah t’lah tiba</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘saat berpisah t’lah tiba’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
5.	Berdua menikmati pelukan <i>di ujung waktu</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘di ujung waktu’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Akad” yang dinyanyikan oleh Payung teduh ditemukan lima majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Saat kududuk berdua denganmu berjalan bersamaku menarilah denganku’ dan ‘Bersamamu dalam terik dan hujan berlarian ke sana kemari dan tertawa’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Tiga majas eufimisme dengan lirik ‘Namun, bila hari ini adalah yang terakhir’, ‘Namun, bila saat berpisah t’lah tiba’, dan ‘Berdua menikmati pelukan di ujung waktu’ yang dikategorikan sebagai majas Eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan.</p>			

2. Analisis Data 2

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.1.2 Analisis Jenis Data 2

Data: Lirik Lagu Bukti			
Penyanyi: Virgoun			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Memenangkan hatiku</i> Bukanlah suatu hal yang mudah	Metafora	Lirik lagu ‘memenangkan hatiku’ bukan merupakan makna asli yaitu menjadikan diri sebagai yang menang tetapi bermakna menjadi kekasih dari penyanyi lagu.
2.	Kau jadi <i>harmoni saat ku bernyanyi</i>	Metafora	Lirik lagu ‘harmoni saat ku bernyanyi’ merupakan sebuah bentuk analogi, arti kamus sebenarnya dari harmoni adalah keselarasan atau keserasian.
3.	Tentang <i>terang dan gelapnya hidup ini</i>	Metafora	Lirik lagu ‘terang dan gelapnya hidup ini’ adalah analogi dari hidup yang tidak selalu bahagia.
4.	Dengan kasih lembut <i>kau pecahkan Kerasnya hatiku</i>	Metafora	Lirik lagu ‘kau pecahkan kerasnya hatiku’ bukan merupakan makna kamus yaitu terbelah menjadi beberapa bagian namun merupakan makna implisit yaitu membuat penyanyi lagu bisa mencintai dan tidak selalu keras kepala.
5.	Semua yang jadi bukti <i>tersimpan di dalam palung hati</i>	Metafora	Lirik lagu ‘tersimpan di dalam palung hati’ merupakan bentuk analogi dari tersimpan di dalam hati yang terdalam.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	<i>Meruntuhkan egoku</i> Bukanlah satu hal yang mudah	Metafora	Lirik lagu ‘meruntuhkan egoku’ bukan merupakan arti kamus namun merupakan perbandingan dengan kata lain yaitu menurunkan ego dari penyanyi.
7.	Namun <i>sedetik pun tak pernah kau berpaling dariku</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘sedetik pun tak pernah kau berpaling dariku’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu sedetikpun sang kekasih tak pernah berpaling sedikitpun.
8.	<i>Kaulah bentuk terindah</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘kaulah bentuk terindah’ merupakan bentuk hiperbola karena makna terindah adalah hal yang paling indah, ukuran paling indah ini menambah kesan berlebih-lebihan.
9.	<i>Kau wanita terhebat bagiku</i> Dari baiknya Tuhan padaku	Hiperbola	Lirik lagu ‘kau wanita terhebat bagiku’ merupakan bentuk hiperbola karena makna terhebat adalah hal yang paling hebat, ukuran paling indah ini menambah kesan berlebih-lebihan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Bukti” yang dinyanyikan oleh Virgoun ditemukan sembilan majas yang terdiri dari enam majas metafora dengan lirik ‘memenangkan hatiku bukanlah suatu hal yang mudah’ dan ‘meruntuhkan egoku bukanlah suatu hal yang mudah’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Tiga majas hiperbola dengan lirik ‘Namun sedetik pun tak pernah kau berpaling dariku’, ‘Kaulah bentuk terindah’, dan ‘Kau wanita terhebat bagiku dari baiknya Tuhan padaku’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Analisis Data 3

Tabel 4.1.3 Analisis Jenis Data 3

Data: Lirik Lagu Sekali Lagi			
Penyanyi: Isyana Sarasvati			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Di <i>permukaan perasaan yang dalam</i> ingin sekali sebenarnya terucap	Metafora	Lirik lagu ‘permukaan perasaan yang dalam’ merupakan pembandingan terhadap kenyataan yaitu sangat terasa hingga muncul ke permukaan.
2.	<i>Tak di asa lagi hingga tumbuh rasa sepi</i>	Metafora	Lirik lagu ‘tak di asa lagi hingga tumbuh rasa sepi’ merupakan pembandingan terhadap kenyataan tak di harapkan lagi hingga terasa kosong dan sepi.
3.	Kulewati dalamnya <i>lembah hidup</i>	Metafora	Lirik lagu ‘lembah hidup’ bukan merupakan makna sebenarnya dari kata lembah yaitu tanah rendah atau ngarai.
4.	Mengartikan <i>tujuan si langit biru</i>	Metafora	Lirik lagu ‘tujuan si langit biru’ merupakan analogi implisit terhadap makna sebenarnya, makna dari ‘tujuan si langit biru’ dalam lagu ini bermakna berusaha mencari tujuan Tuhan atas apa yang telah diterima.
5.	<i>Ku beri kesempatan terakhirmu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘ku beri kesempatan terakhirmu’ merupakan bentuk hiperbola karena makna kesempatan terakhir adalah kesempatan yang paling terakhir, ukuran kesempatan paling akhir ini menambah kesan berlebih-lebihan.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Sekali Lagi” yang dinyanyikan oleh Isyana ditemukan lima majas yang terdiri dari empat majas metafora dengan lirik ‘Di permukaan perasaan yang dalam ingin sekali sebenarnya terucap’, ‘Tak di asa lagi hingga tumbuh rasa sepi’, ‘Kulewati dalamnya lembah hidup’, dan ‘Mengartikan tujuan si langit biru’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. satu majas hiperbola dengan lirik ‘Namun sedetik pun tak pernah kau berpaling dariku’, dan ‘Ku beri kesempatan terakhirmu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

4. Analisis Data 4

Tabel 4.1.4 Analisis Jenis Data 4

Data: Lirik Lagu Tukar Jiwa			
Penyanyi: Tulus			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Aku <i>kehabisan cara tuk jelaskan padamu</i> Mengapa sulit tuk lupakanmu	Hiperbola	Lirik lagu ‘aku kehabisan cara tuk jelaskan padamu’ merupakan bentuk hiperbola karena makna dari kehabisan cara adalah telah habis segala cara yang mungkin diperbuat dan dilakukan, ukuran kehabisan ini menambah kesan berlebih-lebihan.
2.	Aku <i>kehabisan cara tuk gambarkan padamu</i> Kau dimata dan di pandanganku	Hiperbola	Lirik lagu ‘aku kehabisan cara tuk jelaskan padamu’ merupakan bentuk hiperbola karena makna dari kehabisan cara adalah telah habis segala cara yang mungkin diperbuat dan dilakukan, ukuran kehabisan ini menambah kesan berlebih-lebihan.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Tukar Jiwa” yang dinyanyikan oleh Tulus ditemukan dua majas hiperbola dengan lirik ‘Aku kehabisan cara tuk jelaskan padamu Mengapa sulit tuk lupakanmu’ dan ‘Aku kehabisan cara tuk gambarkan padamu kau dimata dan di pandanganku’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

5. Analisis Data 5

Tabel 4.1.5 Analisis Jenis Data 5

Data: Lirik Lagu Jangan Rubah Takdirku			
Penyanyi: Andmesh Kamaleng			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Satukanlah hatiku dengan hatinya</i> bersama sampai akhir	Metafora	Lirik lagu ‘satukanlah hatiku dengan hatinya’ merupakan analogi terhadap kenyataan yaitu mempersatukan menjadi sebuah pasangan.
2.	Satukanlah hatiku dengan hatinya <i>bersama sampai akhir</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘bersama sampai akhir’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
3.	Ku ingin <i>habiskan nafas ini</i> berdua dengannya	Eufimisme	Lirik lagu ‘habiskan nafas ini’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	<i>Ku tak akan goyah meyakinkan kamu mencintaiku</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘ku tak akan goyah meyakinkan kamu mencintaiku’ merupakan bentuk hiperbola karena makna dari ku tak akan goyah adalah akan melakukan segala cara yang mungkin dan dapat dilakukan. Ukuran takkan goyah ini menambah kesan berlebih-lebihan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Jangan rubah takdirku” yang dinyanyikan oleh Andmesh ditemukan empat majas yang terdiri dari satu majas metafora dengan lirik ‘Satukanlah hatiku dengan hatinya bersama sampai akhir’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dua majas eufimisme dengan lirik ‘Satukanlah hatiku dengan hatinya bersama sampai akhir’ dan ‘Ku ingin habiskan nafas ini berdua dengannya’ yang dikategorikan sebagai majas Eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan. Satu majas hiperbola dengan lirik ‘Ku tak akan goyah meyakinkan kamu mencintaiku’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.</p>			

6. Analisis Data 6

Tabel 4.1.6 Analisis Jenis Data 6

Data: Lirik Lagu Lembaran Buku			
Penyanyi: Isyana Sarasvati			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Selalu ku coba untuk lupakan <i>Cerita lama yang menjadi buku</i>	Metafora	Lirik lagu ‘cerita lama yang menjadi buku’ merupakan analogi terhadap kenyataan yaitu berbagai cerita yang bersatu dan menumpuk seolah buku.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<i>Halaman Tawa yang aku cari Telah hangus namun di hati Percaya terangkan kembali</i>	Metafora	Lirik lagu ‘halaman tawa yang aku cari telah hangus namun di hati percaya terangkan kembali’ merupakan analogi terhadap kenyataan yaitu kebahagiaan yang telah hilang meski di dalam hati masih ada harapan.
3.	Beranian diri <i>Tutup buku ini</i>	Metafora	Lirik lagu ‘beranian diri tutup buku ini’ merupakan analogi terhadap kenyataan yaitu berani untuk mengakhiri.
4.	Tak semua <i>halaman merana</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘tak semua halaman merana’ halaman disini digambarkan memiliki sifat insani yaitu merana.
5.	Hanya karena kamu <i>Seperti kutegak berdiri</i> Di atas kertas putih <i>Seperti kancangnya</i> berlari tanpa tujuan henti	Simile	Lirik lagu ‘seperti kutegak berdiri dan Seperti kancangnya berlari tanpa tujuan henti’ menggunakan perbandingan yang eksplisit yaitu penggunaan kata seperti.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Lembaran Buku” yang dinyanyikan oleh Isyana Sarasvati ditemukan lima majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik ‘Selalu ku coba untuk lupakan cerita lama yang menjadi buku’, ‘Halaman Tawa yang aku cari telah hangus namun di hati percaya terangkan kembali’, dan ‘Beranikan diri tutup buku ini’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas personifikasi dengan lirik ‘Tak semua halaman merana’ yang Dikategorikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani. Satu majas simile dengan lirik ‘Hanya karena kamu Seperti kutegak berdiri Di atas kertas putih Seperti kencangnya berlari tanpa tujuan henti’ yang dikategorikan sebagai simile karena melibatkan perbandingan yang terang-terangan dengan kata yang eksplisit.

7. Analisis Data 7

Tabel 4.1.7 Analisis Jenis Data 7

Data: Lirik Lagu Jikalau Kau Cinta			
Penyanyi: Judika			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Dan semua yang <i>tersisa hanyalah air mata</i>	Metafora	Lirik lagu ‘yang tersisa hanyalah air mata’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu penyesalan.
2.	<i>Cinta tak pernah rapuh</i> Berpaling pun tak mampu hilangkan cinta	Metafora	Lirik lagu ‘cinta tak pernah rapuh merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu cinta yang tidak pernah tidak ada.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Mungkin saja Cinta kan <i>menghilang selamanya</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘menghilang selamanya’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Jikalau Kau Cinta” yang dinyanyikan oleh Judika ditemukan tiga majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Dan semua yang tersisa hanyalah air mata’ dan ‘Cinta tak pernah rapuh berpaling pun tak mampu hilangkan cinta’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. satu majas eufimisme dengan lirik ‘Mungkin saja cinta kan menghilang selamanya’ yang dikategorikan sebagai majas Eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan.</p>			

8. Analisis Data 8

Tabel 4.1.8 Analisis Jenis Data 8

Data: Lirik Lagu Kukira Kau Rumah			
Penyanyi: Amigdala			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Kau datang tak kala <i>sinar senjaku telah redup</i> Dan pamit ketika <i>puernamaku penuh seutuhnya</i>	Metafora	Lirik lagu ‘sinar senjaku telah redup’ dan ‘puernamaku penuh seutuhnya’ rapuh merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kedatangan kekasih hanya ketika redup dan pergi setelah itu.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<i>Kukira kau rumah</i> Nyatanya kau Cuma aku sewa	Metafora	Lirik lagu ‘kukira kau rumah’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu rumah yang bermakna tempat yang aman untuk tinggal.
3.	<i>Kau bukan rumah</i>	Metafora	Lirik lagu ‘kau bukan rumah’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kekasihnya bukan tempat yang aman untuk tinggal.
4.	Dari <i>tubuh seorang perempuan</i> Yang <i>memintamu untuk pulang</i>	Metonimia	Lirik lagu ‘tubuh seorang perempuan yang memintamu untuk pulang’ adalah kata lain dari ibu.
5.	<i>Kau yang singgah tapi tak sungguh</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘kau yang singgah tapi tak sungguh’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati.

Analisis:

Dalam lagu “Ku Kira Kau Rumah” yang dinyanyikan oleh Amigdala ditemukan lima majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik ‘Kau datang tak kala sinar senjaku telah redup dan pamit ketika purnamaku penuh seutuhnya’, ‘Kukira kau rumah nyatanya kau Cuma aku sewa’, dan ‘Kau bukan rumah yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. satu majas metonimia dengan lirik ‘Dari tubuh seorang perempuan yang memintamu untuk pulang’ yang dikategorikan sebagai majas metonimia karena mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan hal lain karena pertalian yang sangat erat. Satu majas sinisme dengan lirik ‘Kau yang singgah tapi tak sungguh’ yang di kategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9. Analisis Data 9

Tabel 4.1.9 Analisis Jenis Data 9

Data: Lirik Lagu Sesuatu di Jogja			
Penyanyi: Adhithia Sofyan			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Terang lampu kota tak lagi sama</i> Sudah saatnya kau tengok puing yang tertinggal”	Metafora	Lirik lagu ‘terang lampu kota tak lagi sama’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu setelah kekasihnya pergi kota tak akan lagi sama, seperti biasanya.
2.	<i>Sudah saatnya kau jemput musik yang tertinggal Sampai kapan aku kan bernyanyi sendiri</i>	Metafora	Lirik lagu ‘sudah saatnya kau jemput musik yang tertinggal Sampai kapan aku kan bernyanyi sendiri’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu saatnya untuk pulang dan bertemu dengan sang penyanyi.
3.	Terbawa lagi langkahku kesana <i>Mantra apa entah yang istimewa</i>	Metafora	Lirik lagu ‘mantra apa entah yang istimewa’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu sesuatu yang membuatnya ingin terus bertemu dan melihat kekasihnya.
4.	Dan <i>Jakarta muram kehilanganmu</i> Terang lampu kota tak lagi sama	Personifikasi	Lirik lagu ‘Jakarta muram kehilanganmu’ Jakarta digambarkan memiliki sifat insani yang muram karena kehilangan seseorang.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Ya, <i>Jakarta diam</i> <i>kehilanganmu</i> Bau wangi hujan tak lagi sama	Personifikasi	Lirik lagu ‘Jakarta diam kehilanganmu’ Jakarta digambarkan memiliki sifat insani yang diam karena kehilangan seseorang.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Sesuatu di Jogja” yang dinyanyikan oleh Adhitia Sofyan ditemukan lima majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik ‘Terang lampu kota tak lagi sama Sudah saatnya kau tengok puing yang tertinggal’, ‘sudah saatnya kau jemput musik yang tertinggal Sampai kapan aku kan bernyanyi sendiri’, dan ‘Terbawa lagi langkahku kesana mantra apa entah yang istimewa’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dua majas personifikasi dengan lirik ‘Dan Jakarta muram kehilanganmu terang lampu kota tak lagi sama’ dan ‘Ya, Jakarta diam kehilanganmu bau wangi hujan tak lagi sama’ yang dikategorikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani.</p>			

10. Analisis Data 10

Tabel 4.1.10 Analisis Jenis Data 10

Data: Lirik Lagu Surat Cinta untuk Starla			
Penyanyi: Virgoun			
Tahun Rilis: 2017			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Ketika <i>hati yang mudah rapuh ini</i> Diuji oleh materi	Metafora	Lirik lagu ‘ketika hati yang mudah rapuh ini’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan, yaitu hati yang sebenarnya tidak mudah rapuh.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Tentang apa yang mudah <i>Berikan hatiku padamu</i>	Metafora/ metonimia	Lirik lagu ‘berikan hatiku padamu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu hati yang sebenarnya tidak mudah rapuh. Lirik lagu ‘hatiku padamu’ hatiku disini menggantikan posisi kata cinta.
3.	<i>Tetap cantik rambut panjangmu meskipun nanti tak hitam lagi</i>	Metafora	Lirik lagu ‘tetap cantik rambut panjangmu meskipun nanti tak hitam lagi’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu saat tua nanti akan tetap cantik.
4.	Bila <i>habis sudah waktu</i> ini Tak lagi berpijak pada dunia	Eufimisme	Lirik lagu ‘bila habis sudah waktu ini tak lagi berpijak pada dunia’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
5.	Bila musim berganti <i>Sampai waktu terhenti</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘sampai waktu terhenti’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
6.	Takkan habis <i>sejuta lagu</i> Untuk menceritakan cantikmu	Hiperbola	Lirik lagu ‘takkan habis sejuta lagu, untuk menceritakan cantikmu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu sejuta lagupun tak akan habis untuk menceritakan cantiknya.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	Kan <i>teramat panjang puisi</i> Tuk menyuratkan cinta ini	Hiperbola	Lirik lagu ‘kan teramat panjang puisi, tuk menyuratkan cinta ini’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu akan banyak sekali puisi untuk mengutarakan cinta.
8.	<i>Telah habis sudah</i> cinta ini Tak lagi tersisa untuk dunia Karena <i>Telah aku habiskan</i> Sisa cintaku hanya untukmu	Hiperbola	Lirik lagu ‘telah habis sudah cinta ini’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu cinta telah dihabiskan untuknya tak tersisa untuk siapapun dan apapun.

Analisis:

Dalam lagu “Surat Cinta untuk Starla” yang dinyanyikan oleh Virgoun ditemukan delapan majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik ‘Ketika hati yang mudah rapuh ini diuji oleh materi’, ‘Tentang apa yang mudah berikan hatiku padamu’, dan ‘tetap cantik rambut panjangmu meskipun nanti tak hitam lagi’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dua majas eufimisme dengan lirik ‘Bila habis sudah waktu ini tak lagi berpijak pada dunia’ dan ‘Bila musim berganti sampai waktu terhenti’ yang dikategorikan sebagai majas Eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan. Tiga majas hiperbola dengan lirik ‘Kan teramat panjang puisi tuk menyuratkan cinta ini’ dan ‘Telah habis sudah cinta ini tak lagi tersisa untuk dunia karena telah aku habiskan sisa cintaku hanya untukmu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

11. Analisis Data 11

Tabel 4.1.11 Analisis Jenis Data 11

Data: Lirik Lagu Labirin			
Penyanyi: Tulus			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Lika-liku labirinmu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘Lika-liku labirinmu’ merupakan analogi terhadap kenyataan dari sang pujaan hati yang begitu rumit seperti labirin.
2.	<i>Jebak aku dalam labirinmu labirinmu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘Jebak aku dalam labirinmu labirinmu’ adalah analogi dari sang penyanyi yang ingin ada di dalam kerumitan itu.
3.	Tersesatku di <i>adiwarnamu pesonamu</i>	Metonimia	Lirik lagu ‘Tersesatku di adiwarnamu pesonamu’ kata adiwaramu dalam lirik lagi ini menggantikan kata cantik atau mempesona.
4.	<i>Kupelajari rasi bintang menebak pribadimu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘Kupelajari rasi bintang menebak pribadimu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu mempelajari sebuah rasi bintang untuk menebak pujaan hatinya.
5.	Misterimu <i>Menyiksaku tapi sungguh candu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘Misterimu Menyiksaku tapi sungguh candu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu misteri dari sang pujaan hati yang menyiksa namun menjadi kegemaran sang penyanyi.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Labirin” yang dinyanyikan oleh Tulus ditemukan lima majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Lika-liku labirinmu’ dan ‘jebak aku dalam labirinmu labirinmu’ dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas metonimia dengan lirik ‘Tersesatku di adiwarnamu pesonamu’ yang dikategorikan sebagai majas metonimia karena mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan hal lain karena pertalian yang sangat erat. Dua majas hiperbola dengan lirik ‘Kupelajari rasi bintang menebak pribadimu’ dan ‘Misterimu menyiksaku tapi sungguh candu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

12. Analisis Data 12

Tabel 4.1.12 Analisis Jenis Data 12

Data: Lirik Lagu Pilu Membiru			
Penyanyi: Kunto Aji			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Akhirnya aku lihat lagi <i>Sederhana tanpa banyak celah wangimu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘sederhana tanpa banyak celah wangimu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan.
2.	Akhirnya aku lihat lagi <i>Jemarimu yang bergerak bebas seiring tawamu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘jemarimu yang bergerak bebas seiring tawamu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu akhirnya dapat bebas dan bahagia tanpa adanya beban.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	<i>Tak ada yang seindah matamu</i> <i>Hanya rembulan</i> <i>Tak ada yang selembut sikapmu</i> <i>Hanya lautan</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘tak ada yang seindah matamu, Hanya rembulan, Tak ada yang selembut sikapmu, Hanya lautan’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu setelah rembulan paling indah di dunia ini hanya matamu dan setelah laut paling lembut di dunia ini hanya sikapmu.
4.	<i>Tak tergantikan</i> Walau kita tak lagi saling menyapa	Hiperbola	Lirik lagu ‘tak tergantikan’ berlebih-lebihan jumlahnya yaitu tak akan pernah tergantikan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Pilu Membiru” yang dinyanyikan oleh Kunto Aji ditemukan empat majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Akhirnya aku lihat lagi sederhana tanpa banyak celah wangimu’ dan ‘Akhirnya aku lihat lagi jemarimu yang bergerak bebas seiring tawamu’ dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dua majas hiperbola dengan lirik ‘Tak ada yang seindah matamu hanya rembulan’ dan ‘Tak ada yang selembut sikapmu hanya lautan tak tergantikan walau kita tak lagi saling menyapa’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.</p>			

13. Analisis Data 13

Tabel 4.1.13 Analisis Jenis Data 13

Data: Lirik Lagu Teman Bahagia			
Penyanyi: Jazz			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Berdua kita lewati <i>Meski hujan badai takkan berhenti</i> (<i>takkan berhenti</i>)	Metafora	Lirik lagu ‘meski hujan badai takkan berhenti’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu meski kehidupan akan selalu menyedihkan dia rela bersama selalu.
2.	<i>Kita teman bahagia</i> Takkan kulupa	Metafora	Lirik lagu ‘kita teman bahagia’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu pasangan.
3.	<i>Kamu yang kucinta</i> <i>Dari ujung kaki</i> <i>Hingga ujung kepala</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘kamu yang kucinta dari ujung kaki hingga ujung kepala’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu mencintainya dari ujung kepala sampai kaki tanpa kecuali.
4.	Sehidup semati <i>Mentari pun tahu</i> <i>Kucinta padamu</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘matahari pun tahu’ matahari digambarkan memiliki sifat insani yang mengetahui jika sang penyanyi cinta pada kekasihnya.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Teman Bahagia” yang dinyanyikan oleh Jazz ditemukan empat majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Berdua kita lewati meski hujan badai takkan berhenti’ dan ‘Kita teman bahagia’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas hiperbola dengan lirik ‘Kamu yang kucinta dari ujung kaki hingga ujung kepala’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Satu majas personifikasi dengan lirik ‘sehidup semati mentari pun tahu kucinta padamu’ yang dikategorikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani.</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

14. Analisis Data 14

Tabel 4.1.14 Analisis Jenis Data 14

Data: Lirik Lagu Lagu Untukmu			
Penyanyi: Raisa			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Takkan kuingkari lagi <i>Ku segera berlari</i> Tak perlu menunggu	Metafora	Lirik lagu ‘ku segera berlari’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu akan segera secepatnya datang.
2.	<i>Pulang ke pelukanmu</i> <i>Tenteramnya telinga yang mendengar</i> Tanpa menghakimi	Metafora	Lirik lagu ‘pulang ke pelukanmu tentramnya telinga yang mendengar’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kerinduan kepada ibu.
3.	<i>Tiada yang berubah</i> <i>Bulan yang terus silih berganti</i> <i>Belum juga kucium tanganmu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘tiada yang berubah bulan yang terus silih berganti belum juga kucium tanganmu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu lama tidak berjumpa.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Lagu Untukmu” yang dinyanyikan oleh Raisa ditemukan tiga majas metafora dengan lirik ‘Takkan kuingkari lagi ku segera berlari tak perlu menunggu’, ‘Pulang ke pelukanmu tenteramnya telinga yang mendengar tanpa menghakimi’, ‘Tiada yang berubah bulan yang terus silih berganti belum juga kucium tanganmu’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya.</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15. Analisis Data 15

Tabel 4.1.15 Analisis Jenis Data 15

Data: Lirik Lagu Rumpang			
Penyanyi: Nadine Amizah			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Pagi tadi aku masih menangis <i>Ada rasa yang tak kunjung mati</i>	Metafora	Lirik lagu ‘ada rasa yang tak kunjung mati’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu perasaan sedih yang tidak kunjung hilang.
2.	<i>Kulitmu yang memudar saksinya</i> Tetap rasaku tak pernah hilang	Metafora	Lirik lagu ‘kulitmu yang memudar’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu saat menua nanti rasanya tidak pernah hilang.
3.	24/7 tanpa henti <i>Matahari dan bulan saksinya</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘matahari dan bulan saksinya’ matahari dan digambarkan memiliki sifat insani yang dapat menjadi saksi suatu peristiwa.
4.	<i>Sebelum ku memejamkan mata</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘memejamkan mata’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan.
5.	Aku <i>takut sepi</i> tapi <i>yang lain tak berarti</i>	Ironi	Lirik lagu ‘aku takut sepi tapi yang lain tak berarti’ memiliki maksud mengolok-olok, yaitu ketakutannya terhadap sepi tetapi hal lain dianggap tidak berarti.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	Katanya <i>mimpiku</i> <i>kan terwujud</i> Mereka <i>lupa</i> <i>tentang mimpi</i> <i>buruk</i>	Sarkasme	Lirik lagu ‘katanya mimpiku akan terwujud, mereka lupa tentang mimpi buruk’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu mimpi akan terwujud tapi termasuk mimpi buruk.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Rumpang” yang dinyanyikan oleh Nadine Amizah ditemukan enam majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Pagi tadi aku masih menangis ada rasa yang tak kunjung mati’ dan ‘Kulitmu yang memudar saksinya tetap rasaku tak pernah hilang’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas eufimisme dengan lirik ‘Sebelum ku memejamkan mata’ yang dikategorikan sebagai majas Eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan. Satu majas ironi dengan lirik ‘Aku takut sepi tapi yang lain tak berarti’ yang dikategorikan sebagai ironi karena merupakan rangkaian kata yang memiliki maksud berlainan yang bermaksud untuk mengolok-olok dan mengejek. Satu majas sarkasme dengan lirik ‘Katanya mimpiku kan terwujud mereka lupa tentang mimpi buruk’ yang dikategorikan sebagai sarkasme karena merupakan celaan yang getir dan menyakiti hati.</p>			

16. Analisis Data 16

Tabel 4.1.16 Analisis Jenis Data 16

Data: Lirik Lagu Rehat			
Penyanyi: Kunto A			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Masih <i>terjalin</i> <i>suaramu terdengar</i> Masihlah rindang bergema <i>Di ruang-ruang</i> <i>hatimu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘masih terjalin suaramu terdengar, masih rindang bergema di ruang-ruang hatimu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu suaranya masih terjalin meski telah tiada, masih banyak tersimpan dalam hati.
2.	<i>Kita coba lagi</i> <i>Untuk lari berlari</i> <i>Kita coba lagi</i>	Metafora	Lirik lagu ‘kita coba lagi untuk lari berlari kita coba lagi’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kita coba melangkah lagi dalam kehidupan.
3.	<i>Yang dicari hilang</i> <i>Yang dikejar lari</i> <i>Yang ditunggu</i> <i>Yang di harap</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘yang dicari hilang, yang dikejar lari, uamh ditunggu, yang di harap’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu hal yang telah diperjuangkan ujungnya tidak terwujud.
4.	<i>Biarkanlah</i> <i>semesta berkerja</i> <i>untukmu</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘Biarkanlah semesta berkerja untukmu’ Semesta digambarkan memiliki sifat insani yang akan berkerja untuk sang penyanyi.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Rehat” yang dinyanyikan oleh Kunto A ditemukan empat majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Masih terjalin suaramu terdengar masihlah rindang bergema di ruang-ruang hatimu’ dan ‘kita coba lagi untuk lari berlari kita coba lagi’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas sinisme dengan lirik ‘Yang dicari hilang yang dikejar lari yang ditunggu yang di harap’ yang di kategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati. Satu majas personifikasi dengan lirik ‘Biarkanlah semesta berkerja untukmu’ yang dikategorikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani.

17. Analisis Data 17

Tabel 4.1.17 Analisis Jenis Data 17

Data: Lirik Lagu Serpihan Hati			
Penyanyi: Adera			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Akan Kucoba terus melangkah <i>Walau serpihan perasaan hatiku</i> Masih bersamamu	Metafora	Lirik lagu ‘walau serpihan perasaan hatiku’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu sisa perasaan yang masih tersisa.
2.	Tiba saatnya kuakhiri semua <i>Kuhapus harapanku selamanya</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘kuhapus harapanku selamanya’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu ukuran waktu selamanya.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Disini kutegarkan hatiku <i>Memaksa setiap langkah Dalam senyuman kepedihan</i>	Ironi	Lirik lagu ‘memaksa setiap langkah dalam senyuman kepedihan’ memiliki maksud mengolok-olok, yaitu memaksakan setiap langkah dalam hidupnya yang diiringi senyuman namun sambil dipenuhi kesedihan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Serpihan Hati” yang dinyanyikan oleh Adera ditemukan tiga majas yang terdiri dari satu majas metafora dengan lirik ‘Akan Kucoba terus melangkah walau serpihan perasaan hatiku masih bersamamu’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas hiperbola dengan lirik ‘Tiba saatnya kuakhiri semua kuhapus harapanku selamanya’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Satu majas ironi dengan lirik ‘Disini kutegarkan hatiku memaksa setiap langkah dalam senyuman kepedihan’ yang dikategorikan sebagai ironi karena merupakan rangkaian kata yang memiliki maksud berlainan yang bermaksud untuk mengolok-olok dan mengejek.</p>			

18. Analisis Data 18

Tabel 4.1.18 Analisis Jenis Data 18

Data: Lirik Lagu Luruh			
Penyanyi: Isyana Sarasvati			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Ketika <i>jalanku dan jalanmu tak bertemu</i> <i>Tuk runtuh seluruh maknaku</i>	Metafora	Lirik lagu ‘ketika jalanku dan jalanmu tak bertemu tuk runtuh seluruh maknaku’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu penyanyi dengan pujaan hatinya tidak bisa bersatu, dunia rasanya hancur.
2.	Adakah <i>ruang untuk kau dan aku mengarang?</i> <i>Mencari titik temu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘ruang untuk kau dan aku mengarang mencari titik temu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu bisakah penyanyi dan pujaan hatinya bersatu.
3.	Adakah jalan tuk kita? <i>Adakah terang di ujung kelam</i>	Metafora	Lirik lagu ‘adakah terang di ujung kelam’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu adakah ujung yang bahagia untuk penyanyi dan pujaan hatinya bersatu.
4.	<i>Tenggelam di lautan pikiran dan amarahku</i> <i>Tenggelam di samudra, terhempas, ku tak menentu.</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘tenggelam di lautan pikiran dan amarahku, tenggelam di samudra terhempas ku tak menentu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu tenggelam dalam perasaan yang begitu dalam sampai hidupnya tak lagi menentu.
5.	<i>Ketika inginku dan ingimu tak me-, tak menyatu, tak me-.</i> <i>Menyatu di dalam pusaranmu</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘ketika inginku dan ingimu tak me-, tak menyatu, tak me-. Menyatu di dalam pusaranmu’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Luruh” yang dinyanyikan oleh Isyana ditemukan lima majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik ‘ketika jalanku dan jalanmu tak bertemu tuk runtuh seluruh maknaku’, ‘Adakah ruang untuk kau dan aku mengarang? mencari titik temu’, dan ‘Adakah jalan tuk kita? Adakah terang di ujung kelam’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas hiperbola dengan lirik ‘Tenggelam di lautan pikiran dan amarahku tenggelam di samudra, terhempas, ku tak menentu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Satu majas sinisme dengan lirik ‘Ketika inginku dan ingimu tak me-, tak menyatu, tak me-. Menyatu di dalam pusanamu’ yang di kategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.

19. Analisis Data 19

Tabel 4.1.19 Analisis Jenis Data 19

Data: Lirik lagu Menunggu Kamu			
Penyanyi: Anji			
Tahun rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Ku selalu mencoba Untuk menguatkan hati Dari kamu yang belum juga kembali	Metafora	Lirik lagu ‘untuk menguatkan hati’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu tetap setia selama pasangannya tidak ada.
2.	Ingat selalu sayang Hatiku kau genggam	Metafora	Lirik lagu ‘hatiku kau genggam’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu memberikan kepercayaan bahwa kesetiaan selalu dipegang teguh.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	<i>Jika bukan kepadamu Aku tidak tahu lagi Pada siapa rindu ini akan kuberi</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘jika bukan kepadamu aku tidak tahu lagi pada siapa rindu ini akan kuberi’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu rindu yang begitu banyak hanya diberikan kepada seseorang.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Menunggu Kamu” yang dinyanyikan oleh Anji ditemukan tiga majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Ku selalu mencoba untuk menguatkan hati dari kamu yang belum juga kembali’ dan ‘ingat selalu sayang hatiku kau genggam’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas hiperbola dengan lirik ‘Jika bukan kepadamu aku tidak tahu lagi pada siapa rindu ini akan kuberi’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.</p>			

20. Analisis Data 20

Tabel 4.1.20 Analisis Jenis Data 20

Data: Lirik Lagu Jingga			
Penyanyi: Fathin			
Tahun Rilis: 2018			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Rindu yang sama cerita kita <i>Mengalir ke persimpangan rasa</i>	Metafora	Lirik lagu ‘mengalir ke persimpangan’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu hadir tanpa di undang.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<i>Jingga di ujung langit</i> Menuntun kita pada Malam yang tak berbintang	Metafora	Lirik lagu ‘jingga di ujung langit’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu waktu petang.
3.	Hingga kini terasa <i>Terhapus janji Yang pernah terucapkan</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘terhapus janji yang pernah terucapkan’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu terhapusnya janji yang telah dijanjikan oleh sang kekasih.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Jingga” yang dinyanyikan oleh Fathin ditemukan tiga majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan ‘Rindu yang sama cerita kita mengalir ke persimpangan rasa’ dan ‘Jingga di ujung langit menuntun kita pada malam yang tak berbintang’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas sinisme dengan lirik ‘Hingga kini terasa terhapus janji yang pernah terucapkan’ yang di kategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.</p>			

21. Analisis Data 21

Tabel 4.1.21 Analisis Jenis Data 21

Data: Lirik Lagu Sorai			
Penyanyi: Nadine Amizah			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Kau memang manusia sedikit kata</i> Bolehkah aku yang berbicara	Metafora	Lirik lagu ‘kau memang manusia sedikit kata’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu seseorang yang pendiam.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<i>Kau memang manusia tak kasat rasa</i> Biar aku yang mengemban cinta	Metafora	Lirik lagu ‘kau memang manusia tak kasat rasa’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu seseorang yang tidak berperasaan.
3.	<i>Kau dan aku saling membantu</i> <i>Membasuh hati yang pernah pilu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘kau dan aku saling membantu membasuh hati yang pernah pilu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu mengalami hari bahagia untuk menghapus rasa sedih.
4.	Mungkin <i>akhirnya tak jadi satu</i> Namun <i>bersorai pernah bertemu</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘mungkin akhirnya tak jadi satu, Namun bersorai pernah bertemu’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu tak jadi bersatu namun pernah bahagia bertemu.
5.	Ketika itu kulihat syahdu <i>Lihat hati mana yang tak akan jatuh</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘lihat hati mana yang tak akan jatuh’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu hati mana yang tak akan jatuh, hati mana yang tidak akan jatuh kepada dirinya.
6.	<i>Awan dan alam saling bersentuh (bersentuh)</i> Mencipta hangat kau pun tersenyum	Personfikasi	Lirik lagu ‘awan dan alam saling bersentuh’ digambarkan memiliki sifat insani yang saling bersentuh.

7.	<i>Langit dan laut saling membantu</i> Mencipta awan hujan pun turun Ketika dunia saling membantu	Personifikasi	Lirik lagu ‘langit dan laut saling membantu’ digambarkan memiliki sifat insani yang saling membantu.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Sorai” yang dinyanyikan oleh Nadine Amizah ditemukan tujuh majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik ‘Kau memang manusia sedikit kata bolehkah aku yang berbicara’, ‘Kau memang manusia tak kasat rasa biar aku yang mengemban cinta’, dan ‘Kau dan aku saling membantu membasuh hati yang pernah pilu’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas sinisme dengan lirik ‘Mungkin akhirnya tak jadi satu namun bersorai pernah bertemu’ yang dikategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati. Satu majas hiperbola dengan lirik ‘Ketika itu kulihat syahdu lihat hati mana yang tak akan jatuh’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Dua majas personifikasi dengan lirik ‘Awan dan alam saling bersentuh (bersentuh) mencipta hangat kau pun tersenyum’ dan ‘Langit dan laut saling membantu mencipta awan hujan pun turun ketika dunia saling membantu’ yang dikategorikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani.</p>			

22. Analisis Data 22

Tabel 4.1.22 Analisis Jenis Data 22

Data: Lirik Lagu Amin Paling Serius			
Penyanyi: Sal Priadi, Nadin Amizah			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Aku tahu <i>Kamu lahir dari cantik utuh cahaya rembulan</i>	Metafora	Lirik lagu ‘kamu lahir dari cantik utuh cahaya rembulan’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu pasangannya yang lahir dari sesuatu yang sangat cantik bagai rembulan.
2.	<i>Sedang aku dari badai, marah riuh berisik</i>	Metafora	Lirik lagu ‘sedang aku dari badai’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu sang penyanyi berasal dari tempat yang tidak aman dan mengerikan.
3.	Tapi menurut aku kamu cemerlang <i>Mampu melahirkan bintang-bintang</i>	Metafora	Lirik lagu ‘mampu melahirkan bintang-bintang’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu bintang-bintang bermakna anak-anak yang baik dan bersinar.
4.	<i>Menurutku ini juga karena hebatnya badaimu</i> Juga karena lembutmu tuturmu	Metafora	Lirik lagu ‘menurutku ini juga karena hebatnya badaimu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu karena hebatnya kesulitan yang telah dia hadapi.
5.	Aku tahu kamu tumbuh dari <i>keras kasar sebuah kerutan</i>	Metafora	Lirik lagu ‘keras kasar sebuah kerutan’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu tumbuh dari sesuatu yang sulit dan berat.
6.	<i>Cantiknya dan lucunya gemuruh petir ini</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘cantik dan lucunya gemuruh petir ini’ gemuruh petir digambarkan memiliki sifat insani yang cantik dan lucu.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	<i>Disanding rintik-rintik yang gemas</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘disanding rintik-rintik yang gemas’ rintik digambarkan memiliki sifat insani yang gemas.
8.	<i>Merayakan amin paling serius seluruh dunia.</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘merayakan amin paling serius seluruh dunia’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu merayakan amin yang serius di seluruh dunia.
9.	<i>Sabarmu yang nomor satu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘sabarmu yang nomor satu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu sabar yang nomor satu, tidak ada lagi yang lebih sabar dibanding dirinya.

Analisis:

Dalam lagu “Amin Paling Serius” yang dinyanyikan oleh Sal Priadi dan Nadine Amizah ditemukan sembilan majas yang terdiri dari lima majas metafora dengan lirik ‘Aku tahu Kamu lahir dari cantik utuh cahaya rembulan’, ‘Sedang aku dari badai, marah riuh berisik, ‘Tapi menurut aku kamu cemerlang mampu melahirkan bintang-bintang’, Menurutku ini juga karena hebatnya badaimu juga karena lembutmu tuturmu’, ‘Aku tahu kamu tumbuh dari keras kasar sebuah kerutan’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dua majas personifikasi dengan lirik ‘Cantiknya dan lucunya gemuruh petir ini’, dan ‘Disanding rintik-rintik yang gemas’ yang dikategorikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani. Dua majas hiperbola dengan lirik ‘Merayakan amin paling serius seluruh dunia’ dan ‘Sabarmu yang nomor satu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23. Analisis Data 23

Tabel 4.1.23 Analisis Jenis Data 23

Data: Lirik Lagu Halu			
Penyanyi: Feby Putri			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Ingin terus ku lihat walau Ku berandai kau disini <i>mengobati rindu ruai</i>	Metafora	Lirik lagu ‘mengobati rindu ruai’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu bahwa sangat merindukan seseorang ini.
2.	Perasaan yang tak jua di dengar Tak kan apa bila <i>rasa ini tumbuh sendirinya</i>	Metafora	Lirik lagu ‘rasa ini tumbuh sendirinya’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu rasa yang ada di dalam hati dengan sendirinya.
3.	<i>Dihampiri seribu ragu hanya membisu.</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘dihampiri seribu ragu hanya membisu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu seribu ragu.
4.	Senyumanmu yang indah bagaikan candu Ingin kulihat walau dari jauh	Hiperbola	Lirik lagu ‘senyumanmu yang indah bagaikan candu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu bagaikan candu.
5.	Senyumanmu yang indah <i>bagaikan candu</i> Ingin kulihat walau dari jauh	Simile	Lirik lagu ‘senyumanmu yang indah bagaikan candu’ menandung kata ‘bagaikan’ yang merupakan perbandingan eksplisit.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	<i>Sekarang aku pun sadari semua hanya mimpiku Yang berkhayalah kan bisa bersamamu</i>	Ironi	Lirik lagu ‘sekarang aku pun sadari semua hanya mimpiku yang berkhayalah kan bisa bersamamu’ memiliki maksud mengolok-olok, yaitu bertemu denganmu ternyata hanyalah mimpi.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Halu” yang dinyanyikan oleh Feby Putri ditemukan enam majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Ingin terus ku lihat walau ku berandai kau disini mengobati rindu ruai’ dan ‘Perasaan yang tak jua di dengar tak kan apa bila rasa ini tumbuh sendirinya’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dua majas hiperbola dengan lirik ‘Dihampiri seribu ragu hanya membisu’ dan ‘Senyumanmu yang indah bagaikan candu ingin kulihat walau dari jauh’ dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Satu majas simile dengan lirik ‘Senyumanmu yang indah bagaikan candu Ingin kulihat walau dari jauh’ yang dikategorikan sebagai simile karena melibatkan perbandingan yang terang-terangan dengan kata yang eksplisit. Satu majas ironi dengan lirik ‘Sekarang aku pun sadari semua hanya mimpiku yang berkhayalah kan bisa bersamamu’ yang dikategorikan sebagai ironi karena merupakan rangkaian kata yang memiliki maksud berlainan yang bermaksud untuk mengolok-olok dan mengejek.</p>			

24. Analisis Data 24

Tabel 4.1.24 Analisis Jenis Data 24

Data: Lirik Lagu Adu Rayu			
Penyanyi: Tulus, Glenn Fredly, Yovie			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Maukah lagi kau <i>mengulang ragu</i> <i>Dan sendu yang</i> <i>lama</i>	Metafora	Lirik lagu ‘mengulang ragu dan sendu yang lama’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu mengulang kesulitan dan kesedihan dengan orang yang sama.
2.	<i>Dia yang dulu</i> <i>pernah bersamamu</i> <i>Memahat kecewa</i>	Metafora	Lirik lagu ‘dia yang dulu pernah bersamamu, memahat kecewa’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kekecewaan yang dia timbulkan saat bersamamu sampai tidak bisa dilupakan.
3.	<i>Atau kau inginkan</i> <i>yang baru</i> Sungguh menyayangimu	Metafora	Lirik lagu ‘atau kau inginkan yang baru’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu apakah ia menginginkan seseorang yang lain.
4.	<i>Aku ingin dirimu</i> <i>Yang menjadi</i> <i>milikku</i>	Metafora	Lirik lagu ‘aku ingin dirimu yang menjadi milikku’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu menjadi kekasih dari wanita ini.
5.	<i>Bersamaku mulai</i> <i>hari ini</i> <i>Hilang ruang untuk</i> <i>cinta yang lain</i>	Metafora	Lirik lagu ‘bersamaku mulai hari ini, hilang ruang untuk cinta yang lain’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu menjadi kekasih dari sang penyanyi dan tidak cinta pada orang lain.

6.	<i>Separuh jalan pernah dilewati Meski ada kecewa</i>	Metafora	Lirik lagu ‘separuh jalan pernah dilewati meski ada kecewa’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu sudah lama menjadi pasangan kekasih meski timbul rasa sedih dan kecewa.
7.	<i>Bersamaku mulai hari baru</i> Hilang ruang untuk cinta yang lain	Metafora	Lirik lagu ‘bersamaku mulai hari baru’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kekasihnya diminta untuk memberikan kesempatan.
8.	<i>Lupakan dia pergi denganku Lupakanlah ragu denganku</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘lupakan dia pergi denganku, lupakanlah ragu denganku’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu melupakan sang kekasih dan pergi dengan orang yang baru tanpa keraguan.
9.	<i>Aku ingin dirimu Yang menjadi milikku (setengah jalanmu denganku)</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘aku ingin dirimu, yang menjadi milikku, setengah jalanmu denganku’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu menjadi milik yang baru, padahal sudah menjalani percintaan dengan kekasihnya.

Analisis:

Dalam lagu “Adu Rayu” yang dinyanyikan oleh Tulus dan Glen ditemukan sembilan majas yang terdiri dari tujuh majas metafora dengan lirik ‘Maukah lagi kau mengulang ragu dan sendu yang lama’, dia yang dulu pernah bersamamu memahat kecewa’, ‘atau kau inginkan yang baru sungguh menyayangimu’, ‘aku ingin dirimu yang menjadi milikku’, bersamaku mulai hari ini hilang ruang untuk cinta yang lain’, ‘separuh jalan pernah dilewati meski ada kecewa bersamaku mulai hari baru hilang ruang untuk cinta yang lain’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dua majas sinisme dengan lirik ‘Lupakan dia pergi denganku, Lupakanlah ragu denganku’ dan ‘Aku ingin dirimu yang menjadi milikku (setengah jalanmu denganku)’ Di kategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.

25. Analisis Data 25

Tabel 4.1.25 Analisis Jenis Data 25

Data: Lirik Lagu Kau Udara Bagiku			
Penyanyi: Noah			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Dari <i>seluruhnya dan aku berlabuh</i> Karena dalam hatimu kutemukan itu	Metafora	Lirik lagu ‘seluruhnya dan aku berlabuh’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu dari banyaknya wanita yang mendekati penyanyi berlabuh pada satu wanita ini.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<i>Kau telah melengkapiku Dan membalut lukaku</i>	Metafora	Lirik lagu ‘kau telah melengkapiku dan membalut lukaku’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu telah mengobati kekecewaan yang di timbulkan saat bersama yang sebelumnya.
3.	Bertahanlah menangis tertawa denganku Hingga kita larut <i>hingga berakhir waktu</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘hingga berakhir waktu’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan..
4.	<i>Kau udara bagiku Memenuhi duniaku</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘kau udara bagiku, memenuhi duniaku’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu udara yang memenuhi duniaku.

Analisis:

Dalam lagu “Kau Udara Bagiku” yang dinyanyikan oleh Noah ditemukan empat majas yang terdiri dari dua majas metafora dengan lirik ‘Dari seluruhnya dan aku berlabuh karena dalam hatimu kutemukan itu’ dan ‘kau telah melengkapiku dan membalut lukaku’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas eufimisme dengan lirik ‘Bertahanlah menangis tertawa denganku Hingga kita larut hingga berakhir waktu’ yang dikategorikan sebagai majas Eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan. Satu majas hiperbola dengan lirik ‘Kau udara bagiku memenuhi duniaku’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

26. Analisis Data 26

Tabel 4.1.26 Analisis Jenis Data 26

Data: Lirik Lagu Kamu dan Kenangan			
Penyanyi: Maudy Ayunda			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Seusai itu senja jadi sendu awanpun mengabu</i> Kepergianmu menyisakan duka dalam hidupku	Metafora	Lirik lagu ‘seusai itu senja jadi sendu awanpun mengabu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kesedihan yang sampai rasanya mengubah hari dan dunia.
2.	Kamu dan segala kenangan <i>Menyatu dalam waktu yang berjalan</i>	Metafora	Lirik lagu ‘menyatu dalam waktu yang berjalan’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu terus-menerus mengingat dalam setiap perjalanan dan waktu.
3.	Dan aku kini sendirian <i>Menatap dirimu hanya bayangan</i>	Metafora	Lirik lagu ‘menatap dirimu hanya bayangan’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu dirinya yang hadir hanya sebatas khayalan.
4.	Ku <i>memintal rindu</i> menyesali waktu mengapa dahulu	Metafora	Lirik lagu ‘memintal rindu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu menyusun satu demi satu rindu.
5.	<i>Walau masih bisa senyum Namun tak selepas dulu</i>	Ironi	Lirik lagu ‘walau masih bisa senyum namun tak selepas dulu’ memiliki maksud mengolok-olok, yaitu dia yang masih bisa tersenyum namun sudah tak bisa seperti dahulu.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.	<i>Kepergianmu menyisakan duka dalam hidupku</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘kepergianmu’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan..
7.	<i>Tak kuucapkan aku mencintaimu sejuta kali sehari</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘mencintaimu sejuta kali sehari’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu sejuta kali sehari.
8.	<i>Tak ada yang lebih pedih Daripada kehilangan dirimu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘tak ada yang lebih pedih daripada kehilangan dirimu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu tak ada lagi yang lebih menyakitkan dibanding kehilangan pasangannya.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Kamu dan Kenangan” yang dinyanyikan oleh Maudy Ayunda ditemukan delapan majas yang terdiri dari empat majas metafora dengan lirik ‘Seusai itu senja jadi sendu awanpun mengabu kepergianmu menyisakan duka dalam hidupku’, ‘kamu dan segala kenangan menyatu dalam waktu yang berjalan’, ‘dan aku kini sendirian menatap dirimu hanya bayangan’, ‘Ku memintal rindu menyesali waktu mengapa dahulu’ Dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas ironi dengan lirik ‘Walau masih bisa senyum namun tak selepas dulu’ yang dikategorikan sebagai ironi karena merupakan rangkaian kata yang memiliki maksud berlainan yang bermaksud untuk mengolok-olok dan mengejek. Satu majas eufimisme dengan lirik ‘Kepergianmu menyisakan duka dalam hidupku’ yang dikategorikan sebagai majas eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan. Dua majas hiperbola dengan lirik ‘Tak kuucapkan aku mencintaimu sejuta kali sehari’ dan ‘Tak ada yang lebih pedih</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

daripada kehilangan dirimu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

27. Analisis Data 27

Tabel 4.1.27 Analisis Jenis Data 27

Data: Lirik Lagu Nyaman			
Penyanyi: Andmesh			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Lama sudah ku menanti <i>Banyak cinta datang dan pergi</i>	Metafora	Lirik lagu ‘banyak cinta datang dan pergi’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu banyak orang yang hadir lalu pergi.
2.	Cintamu <i>senyaman mentari pagi</i> <i>Seperti pelangi,</i> selalu kunanti	Simile	Lirik lagu ‘senyaman mentari seperti pelangi’ menggunakan perbandingan yang eksplisit yaitu penggunaan kata seperti.
3.	Mungkin dirimulah cinta sejati Tak akan kuragu lagi Kujaga <i>sampai ke ujung nadi</i>	Eufimisme	Lirik lagu ‘sampai ke ujung nadi’ adalah analogi pada kematian yang merupakan acuan yang kurang menyenangkan..
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Nyaman” yang dinyanyikan oleh Andmesh Kamaleng ditemukan tiga majas yang terdiri dari satu majas metafora dengan lirik ‘Lama sudah ku menanti banyak cinta datang dan pergi’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas simile dengan lirik ‘Cintamu senyaman mentari pagi seperti pelangi, selalu kunanti’ Dikategorikan sebagai simile karena melibatkan perbandingan yang terang-terangan dengan kata yang eksplisit. Satu majas eufimisme dengan lirik ‘Mungkin dirimulah cinta sejati tak akan kuragu lagi kujaga sampai ke ujung nadi’ yang</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikategorikan sebagai majas Eufimisme karena merupakan ungkapan yang halus untuk menggantikan acuan yang kurang menyenangkan.

28. Analisis Data 28

Tabel 4.1.28 Analisis Jenis Data 28

Data: Lirik Lagu Takkan Kemana			
Penyanyi: The overtunes			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Di awalan cerita</i> Tak ada perasaan Diantara kita berdua	Metafora	Lirik lagu ‘di awalan cerita’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu ketika awal bertemu.
2.	Takdir kita bertemu <i>Mengikuti narasi hidup</i> Dan betapa bahagia	Metafora	Lirik lagu ‘narasi hidup’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu cerita hidup.
3.	<i>Kita hanyalah debu</i> <i>Di luasnya semesta</i>	Metafora	Lirik lagu ‘kita hanyalah debu di luasnya semesta’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kita hanya setitik yang tak berarti jika dibandingkan alam semesta.
4.	<i>Haruskah aku</i> <i>melangkah pergi</i> <i>Pergi kesana</i> <i>Melepas semua</i> <i>kenangan yang telah</i> <i>kutuliskan</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘haruskah aku melangkah pergi, pergi kesana, melepas semua kenangan yang telah kutuliskan’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu menghapus seluruh kenangan yang ada.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Takkan Kemana” yang dinyanyikan oleh The Overtunes ditemukan empat majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik lagu ‘Di awalan cerita tak ada perasaan diantara kita berdua’, ‘takdir kita bertemu mengikuti narasi hidup dan betapa bahagia’, ‘kita hanyalah debu di luasnya semesta’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas ‘Haruskah aku melangkah pergi pergi kesana melepas semua kenangan yang telah kutuliskan’ yang dikategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.

29. Analisis Data 29

Tabel 4.1.29 Analisis Jenis Data 29

Data: Lirik Lagu Cinta karena cinta			
Penyanyi: Judika			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Kamu yang membuat hatiku bergetar</i> Rasa yang telah kulupa kurasakan	Metafora	Lirik lagu ‘kamu yang membuat hatiku bergetar’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu jatuh cinta.
2.	Tak perlu kau tanyakan Tanpa alasan <i>cinta datang dan bertahta</i>	Metafora	Lirik lagu ‘cinta datang dan bertahta’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu cinta yang datang akhirnya menjadi kekasih dari sang penyanyi.
3.	<i>Senyumanmu yang mengartikan semua</i> Tanpa aku sadari	Metafora	Lirik lagu ‘senyumanmu yang mengartikan semua’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu senyuman itu yang mengatakan mencintai tanpa kata-kata.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Jangan tanyakan mengapa Tak bisa jelaskan karena <i>hati ini telah bicara</i>	Personifikasi	Lirik lagu 'hati ini telah bicara' digambarkan memiliki sifat insani yaitu hati yang bicara.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu "Cinta Karena Cinta" yang dinyanyikan oleh Judika ditemukan empat majas yang terdiri dari tiga majas metafora dengan lirik 'Kamu yang membuat hatiku bergetar rasa yang telah kulupa kurasakan', 'tak perlu kau tanyakan tanpa alasan cinta datang dan bertahta', dan 'senyumanmu yang mengartikan semua tanpa aku sadari' yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Satu majas personifikasi dengan lirik 'Jangan tanyakan mengapa tak bisa jelaskan karena hati ini telah bicara' yang dikategorikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani.</p>			

30. Analisis Data 30

Tabel 4.1.30 Analisis Jenis Data 30

Data: Lirik Lagu Hanya Rindu			
Penyanyi: Andmesh			
Tahun Rilis: 2019			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Kuingin saat ini engkau ada disini <i>Tertawa bersamaku seperti dulu lagi</i>	Metafora	Lirik lagu 'tertawa bersamaku seperti dulu lagi' merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu bertemu dan berbahagia dengan sang penyanyi.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Walau hanya sebentar Tuhan tolong kabulkanlah <i>Bukannya diri ini tak terima kenyataan</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘bukannya diri ini tak terima kenyataan’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu tidak menerima kenyataan yang telah ditetapkan Tuhan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Hanya Rindu” yang dinyanyikan oleh Andmesh Kamaleng ditemukan dua majas yang terdiri dari satu majas metafora dengan lirik ‘Kuingin saat ini engkau ada disini tertawa bersamaku seperti dulu lagi’ dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. satu majas sinisme dengan lirik ‘walau hanya sebentar Tuhan tolong kabulkanlah bukannya diri ini tak terima kenyataan’ yang di kategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.</p>			

31. Analisis Data 31

Tabel 4.1.31 Analisis Jenis Data 31

Data: Lirik Lagu Sampai Tua Nanti			
Penyanyi: Andmesh Kamaleng			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Berjalan bersamaku <i>Kita nikmati indahnyanya cinta</i>	Metafora	Lirik lagu ‘berjalan bersamaku, kita nikmati indahnyanya cinta’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu menjalani hidup yang penuh kebahagiaan karena cinta.
2.	Cintaku Ku <i>beruntung jadi pemilik hatimu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘beruntung jadi pemilik hatimu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kekasih.

Jessie Mulyanie, 2022.

**FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM
KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	<i>Oh percayalah sayang Hatiku ini hanya untukmu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘oh percayalah sayang hatiku ini hanya untukmu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu hatinya hanya berisi sang kekasih.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Sampai Tua Nanti” yang dinyanyikan oleh Andmesh ditemukan tiga majas yang terdiri dari dua majas metafora dalam lirik ‘Berjalan bersamaku kita nikmati indahnya cinta’ dan ‘Cintaku ku beruntung jadi pemilik hatimu’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. satu majas hiperbola dalam lirik ‘Oh percayalah sayang hatiku ini hanya untukmu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.</p>			

32. Analisis Data 32

Tabel 4.1.32 Analisis Jenis Data 32

Data: Lirik Lagu Maafkan Aku			
Penyanyi: Tiara/ Lyodora			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Aku tlah tahu <i>kita memang tak mungkin</i> Tapi mengapa kita selalu bertemu	Metafora	Lirik lagu ‘kita memang tak mungkin’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu tidak bisa menjadi pasangan’
2.	Aku tlah tahu <i>hati ini harus menghindar</i> Namun kenyataan ku tak bisa Maafkan aku terlanjur mencinta	Metafora	Lirik lagu ‘hati ini harus menghindar’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu tidak boleh jatuh cinta.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Senyuman itu Hanyalah menunda luka	Metafora	Lirik lagu ‘menunda luka’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu perpisahan.
4.	Kau membuat semuanya indah Seolah takkan berpisah	Hiperbola	Lirik lagu “Seolah takkan berpisah” merupakan analogi kata terhadap tidak ingin berpisah dengan orang yang cintai ketika orang yang dicintai membuat kenangan indah.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Maafkan Aku” yang di nyayikan oleh Tiara/Lyodra ditemukan empat majas yang terdiri dari tiga majas diantaranya metafora dalam lirik ‘Aku tlah tahu kita memang tak mungkin tapi mengapa kita selalu bertemu’, ‘Aku tlah tahu hati ini harus menghindar namun kenyataan ku tak bisa maafkan aku terlanjur mencinta’, dan ‘Senyuman itu Hanyalah menunda luka’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Lalu terdapat satu majas hiperbola pada bunyi lirik ‘Kau membuat semuanya indah seolah takkan berpisah’ yang dikategorikan sebagai maha metafora karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian pendengarnya.</p>			

33. Analisis Data 33

Tabel 4.1.33 Analisis Jenis Data 33

Data: Lirik Lagu Pelangi dan Hujan			
Penyanyi: Fathin			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Bias cahaya pelangi seusai hujan Temani canda tawaku denganmu	Metafora	Lirik lagu ‘bias cahaya pelangi seusai hujan’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu keindahan.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Tenangmu selalu mampu <i>hanyutkan hatiku</i> <i>Ribuan kiasan cinta</i> Tak mampu lukiskan apa yang kurasa	Metafora /hiperbola	Lirik lagu ‘hanyutkan hatiku’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu membuat jatuh cinta. Lirik lagu ‘ribuan kiasan cinta’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu ribuan.
3.	Bersama <i>pelangi dan hujan</i> Sepatu kita kan terus melangkah Iringi riang jiwa	Metafora	Lirik lagu ‘pelangi dan hujan’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kehidupan yang berwarna.
4.	Yang sedang jatuh cinta <i>Acuhkan waktu</i> <i>menarilah</i> <i>Temani mentari yang kan terbenam</i>	Metafora	Lirik lagu ‘acuhkan waktu menarilah temani mentari yang kan terbenam’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu berbahagialah sampai hari berakhir
5.	Kini suara lembutmu <i>genggam hatiku</i> Kita berdua bersama selamanya merangkai cerita	Metafora	Lirik lagu ‘genggam hatiku’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu membuat jatuh cinta.
6.	Ku ingin kita pandangi <i>Ribuan bintang yang terhampar</i> <i>Bersama pelangi dan hujan</i> Sepatu kita kan terus melangkah	Metafora	Lirik lagu ‘Ribuan bintang yang terhampar bersama pelangi dan hujan merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kehidupan yang berwarna.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Pelangi dan Hujan” yang dibawakan oleh Fatin ditemukan enam majas metafora diantaranya dalam lirik ‘Bias cahaya pelangi seusai hujan temani canda tawaku denganmu’, ‘Tenangmu selalu mampu hanyutkan hatiku ribuan kiasan cinta Tak mampu lukiskan apa yang kurasa’, ‘Bersama pelangi dan hujan sepatu kita kan terus melangkah Iringi riang jiwa’, ‘Kini suara lembutmu genggam hatiku kita berdua bersama selamanya merangkai cerita’, ‘Ku ingin kita pandangi ribuan bintang yang terhampar bersama pelangi dan hujan sepatu kita kan terus melangkah’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Dalam lirik ‘Tenangmu selalu mampu hanyutkan hatiku ribuan kiasan cinta tak mampu lukiskan apa yang kurasa’ juga ditemukan majas hiperbola sehingga dapat dikategorikan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian pendengar lagu.

34. Analisis Data 34

Tabel 4.1.34 Analisis Jenis Data 34

Data: Lirik Lagu Bertaut			
Penyanyi: Nadin Amizah			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Saat tak tahu arah kau di sana Menjadi gagah saat ku tak bisa	Metafora	Lirik lagu ‘menjadi gagah’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu menjadi kuat.
2.	Seperti detak jantung yang bertaut Nyawaku nyala karena denganmu	Metafora	Lirik lagu ‘detak jantung yang bertaut’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kedekatan yang sangat dekat.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Bun, aku masih tak mengerti banyak hal Semuanya <i>berenang di kepala</i>	Metafora	Lirik lagu ‘berenang di kepala’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu berpikir terus menerus.
4.	Bun, hidup berjalan <i>seperti bajingan</i> <i>Seperti landak yang tak punya teman</i>	Simile	Lirik lagu ‘seperti landak yang tak punya teman’ menggunakan perbandingan yang eksplisit yaitu penggunaan kata seperti.
5.	<i>Ia menggonggong bak suara hujan</i> Dan kau pangeranku, mengambil peran	Simile	Lirik lagu ‘ia menggonggong bak suara hujan’ menggunakan perbandingan yang eksplisit yaitu penggunaan kata bak.
6.	Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu <i>Agar seisi dunia tahu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘agar seisi dunia tahu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu seisi dunia tanpa kecuali.

Analisis:

Dalam lagu “Bertaut” dari Nadin Amizah ditemukan enam majas yang terdiri dari tiga majas metafora diantaranya ‘Saat tak tahu arah kau di sana menjadi gagah saat ku tak bisa’, ‘Seperti detak jantung yang bertaut nyawaku nyala karena denganmu’, dan ‘Bun, aku masih tak mengerti banyak hal semuanya berenang di kepala’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Selanjutnya ditemuka dua majas simile pada lirik ‘Bun, hidup berjalan seperti bajingan seperti landak yang tak punya teman’, dan ‘Ia menggonggong bak suara hujan dan kau pangeranku, mengambil peran’ yang dikategorikan sebagai majas simile karena melibatkan perbandingan yang terang-terangan dengan kata yang eksplisit. Terakhir ditemukan majas hiperbola pada lirik ‘Sedikit kujelaskan tentangku dan kamu agar seisi dunia tahu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola dikarenakan terdapat bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

35. Analisis Data 35

Tabel 4.1.35 Analisis Jenis Data 35

Data: Lirik Lagu Melukis Senja			
Penyanyi: Budi doremi			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Kau telah berjuang <i>menaklukan hari-harimu</i> yang tak mudah	Metafora	Lirik lagu ‘menaklukan hari-harimu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu menjalani kehidupan.
2.	Biar ku menemanimu <i>membasuh lelahmu</i> Izinkan ku lukis senja Mengukir namamu di sana	Metafora	Lirik lagu ‘membasuh lelah’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu menghapuskan lelah.
3.	<i>Biar ku lukis malam</i> <i>Bawa kamu bintang-bintang</i> Tuk temanimu yang terluka	Metafora	Lirik lagu ‘biar ku lukis malam, bawa kamu bintang-bintang’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu menghibur.
4.	<i>Izinkan ku lukis senja</i> Mengukir namamu disana Mendengar kamu bercerita Menangis tertawa	Metafora	Lirik lagu ‘izinkan ku lukis senja’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu membuat sore menjadi lebih berwarna.
Analisis: Dalam lagu “Melukis Senja” dari Budi Doremi terdapat empat majas metafora diantaranya ‘Kau telah berjuang menaklukan hari-harimu yang tak mudah’, ‘Biar			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ku menemanimu membasuh lelahmu izinkan ku lukis senja mengukir namamu di sana’, ‘Biar ku lukis malam bawa kamu bintang-bintang tuk temanimu yang terluka’, dan ‘Izinkan ku lukis senja mengukir namamu disana mendengar kamu bercerita menangis tertawa’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya.

36. Analisis Data 36

Tabel 4.1.36 Analisis Jenis Data 36

Data: Lirik Lagu Lantas			
Penyanyi: Juicy Luicy			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Kau sedang dengan dirinya <i>Sedang kita rahasia</i> Kapankah kau ada waktu	Metafora	Lirik lagu ‘sedang kita rahasia’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu menjadi selingkuhan.
2.	Karena kau paling tahu <i>Cara lemahkan hatiku</i>	Metafora	Lirik lagu ‘cara lemahkan hatiku; merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu jatuh cinta.
3.	<i>Walau tak ada yang pasti</i> <i>Yang kau beri hanya mimpi</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘tak ada yang pasti, yang kau beri hanya mimpi’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu tak ada yang benar-benar dijanjikan namun semua hanya khayalan.
4.	Lantas mengapa ku masih menaruh hati <i>Padahal kutahu kau telah terikat janji</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘padahal kutahu kau telah terikat janji’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu orang yang penyanyi sukai telah menjadi milik orang lain.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.	Sedang kita rahasia Kapankah kau ada waktu <i>Sembunyi untuk bertemu</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘sembunyi untuk bertemu’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu seharusnya mereka tidak bertemu.
6.	<i>Sanggup sampai kapankah ku tak tahu</i> <i>Akankah akal sehat menyadarkanku</i>	Ironi	Lirik lagu ‘akankah akal sehat menyadarkanku’ memiliki maksud mengolok-olok, yaitu meminta disadarkan namun tak kunjung sadar.

Analisis:

Dalam lagu “Lantas” dari Juicy Luicy ditemukan enam majas yang terdiri dari dua majas metafora diantaranya ‘Kau sedang dengan dirinya sedang kita rahasia kapankah kau ada waktu’, dan ‘Karena kau paling tahu cara lemahkan hatiku’ yang dikategorikan sebagai majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Lalu terdapat tiga majas sinisme pada lirik lagu diantaranya ‘Walau tak ada yang pasti yang kau beri hanya mimpi’, ‘Lantas mengapa ku masih menaruh hati padahal kutahu kau telah terikat janji’, dan ‘Lantas mengapa ku masih menaruh hati padahal kutahu kau telah terikat janji’ dapat dikategorikan dalam majas sinisme karena terdapat ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati. Selanjutnya terdapat majas ironi pada lirik lagu ‘Sanggup sampai kapankah ku tak tahu akankah akal sehat menyadarkanku’ yang dapat dikategorikan dalam maja ironi karena merupakan rangkaian kata yang memiliki maksud berlainan yang bermaksud untuk mengolok-olok dan mengejek.

37. Analisis Data 37

Tabel 4.1.37 Analisis Jenis Data 37

Data: Lirik Lagu Beranjak Dewasa			
Penyanyi: Nadin Amizah			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Jauh terburu waktu Mati lebih cepat Pada <i>akhirnya tirai tertutup</i> Pemeran harus menunduk	Metafora	Lirik lagu ‘akhirnya tirai tertutup’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu akhirnya kita akan pergi dari dunia.
2.	Kita beranjak dewasa Jauh terburu seharusnya <i>Bagai bintang yang jatuh</i>	Simile	Lirik lagu ‘bagai bintang yang jatuh’ menggunakan perbandingan yang eksplisit yaitu penggunaan kata bagai.
3.	Berbaring tersentak tertawa <i>Tertawa dengan air mata</i> Mengingat bodohnya dunia	Sinisme	Lirik lagu ‘tersentak tertawa dengan air mata’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu tertawa namun di atas kesedihan.
4.	<i>Mengingat bodohnya dunia</i> Dan kita yang masih saja Berusaha	Personifikasi	Lirik lagu ‘mengingat bodohnya dunia’ dunia digambarkan memiliki sifat insani yang bodoh.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Beranjak Dewasa” yang dibawakan oleh Nadin Amizah ditemukan empat majas yang terdiri dari satu majas metafora pada lirik lagu ‘Jauh terburu waktu mati lebih cepat pada akhirnya tirai tertutup pemeran harus menunduk’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Lalu ditemukan satu majas simile pada lirik lagu ‘Kita beranjak dewasa jauh terburu seharusnya bagai bintang yang jatuh’ dapat dikategorikan sebagai majas simile karena melibatkan perbandingan yang terang-terangan dengan kata yang eksplisit. Ditemukan majas sinisme pada lirik lagu</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

‘Berbaring tersentak tertawa tertawa dengan air mata mengingat bodohnya dunia’ yang dapat dikategorikan sebagai maja sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati. Selanjutnya ditemukan majas personifikasi pada lirik lagu ‘Mengingat bodohnya dunia dan kita yang masih saja Berusaha’ dapat dikategorisasikan sebagai majas personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani.

38. Analisis Data 38

Tabel 4.1.38 Analisis Jenis Data 38

Data: Lirik Lagu Usik			
Penyanyi: Feby Putri			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	<i>Tersesak beriring kabut</i> <i>Menguak hal yang tlah larut</i>	Metafora	Lirik lagu ‘tersesak beriring kabut, menguak hal yang tlah larut’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu perasaan membuka hati yang telah terluka begitu dalam.
2.	Dalam hangat ruang ini kutersudut <i>Menerjang ingatan yang tlah kusut</i>	Metafora	Lirik lagu ‘menerjang ingatan yang telah kusut’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu membuka ingatan yang telah rumit.
3.	Tetap menunggu dengan <i>hati yang lapang</i> Bertahan dalam macamnya alur hidup	Metafora	Lirik lagu ‘hati yang lapang’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu hati yang pasrah .

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Sampai bisa tiba <i>bertemu cahaya</i> Tapi menurutku Tuhan itu baik	Metafora	Lirik lagu ‘bertemu cahaya’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu bertemu yang Maha Kuasa.
5.	Hanyut di dalam dunia ku <i>Binasa seram kelam redup</i>	Metafora	Lirik lagu ‘binasa seram kelam redup’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu hidup yang menyedihkan.
6.	<i>Kembalikanlah senyumku yang pergi</i> <i>Secepat seperti di lahirkan lagi</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘kembalikanlah senyumku yang pergi merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu senyumnya telah pergi namun meminta orang lain untuk bertanggung jawab mengembalikannya.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Usik” dari Feby Putri ditemukan enam majas yang terdiri dari lima majas metafora pada lirik lagu diantaranya ‘Tersesak beriring kabut menguak hal yang tlah larut’, ‘Dalam hangat ruang ini kutersudut menerjang ingatan yang tlah kusut’, ‘Tetap menunggu dengan hati yang lapang bertahan dalam macamnya alur hidup’, ‘Sampai bisa tiba bertemu cahaya tapi menurutku tuhan itu baik’, ‘Hanyut di dalam dunia ku binasa seram kelam redup’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Lalu ditemukan majas sinisme pada lirik lagu ‘Kembalikanlah senyumku yang pergi secepat seperti di lahirkan lagi’ yang dapat dikategorikan sebagai maja sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.</p>			

39. Analisis Data 39

Tabel 4.1.39 Analisis Jenis Data 39

Data: Lirik Lagu Adaptasi
Penyanyi: Tulus

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Berdiam di dalam rumah ini denganmu <i>Dari malam hingga malam lagi</i>	Metafora	Lirik lagu ‘dari malam hingga malam lagi’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu setiap hari.
2.	Tekungkung langkah ragu tak kemana-mana <i>Dari rabu hingga rabu lagi</i>	Metafora	Lirik lagu ‘dari rabu hingga rabu lagi’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu setiap minggu’
3.	Kita di <i>bawah atap luindungan yang sama</i> Menunggu tenangnya langit pagi	Metafora	Lirik lagu ‘bawah atap luindungan yang sama’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu ada di tempat yang sama.
4.	Sadari <i>indah kerut wajahmu yang baru</i> Tentram setia mengawalmu	Metafora	Lirik lagu ‘indah kerut wajahmu yang baru’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu senyuman.
5.	Semakin banyak waktu bersamamu Semakin mahir kumenata rindu	Metafora	Lirik lagu ‘kumenata rindu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu mengatur rindu.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Adaptasi” dari tulus ditemukan lima majas metafora diantaranya pada lirik lagu ‘Berdiam di dalam rumah ini denganmu dari malam hingga malam lagi’, ‘Tekungkung langkah ragu tak kemana-mana dari rabu hingga rabu lagi’, ‘Kita di bawah atap luindungan yang sama menunggu tenangnya langit pagi’, ‘Sadari indah kerut wajahmu yang baru tentram setia mengawalmu’, dan ‘Semakin banyak waktu bersamamu semakin mahir kumenata rindu’ yang dapat</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya.

40. Analisis Data 40

Tabel 4.1.40 Analisis Jenis Data 40

Data: Lirik Lagu Ikat Aku di Tulang Belikatmu			
Penyanyi: Sal Priadi			
Tahun Rilis: 2020			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Akan kekal semua bahagia <i>Dalam rangkum, adanya rupamu</i> Dengan cerdikny siasat kita	Metafora	Lirik lagu ‘dalam rangkum, adanya rupamu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu keseluruhan tubuhmu/fisikmu.
2.	Kan larung semua perasaan yang jahat <i>Ikat aku di tulang belikatmu</i> Biar ku rebah teduh	Metafora	Lirik lagu ‘ikat aku di tulang belikatmu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu menikah.
3.	<i>Tentang bagaimana kutemukan Rasi bintang di matamu</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘kutemukan rasi bintang di matamu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu rasi bintang adalah sesuatu yang besar namun ada di mata sang kekasih.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Ikat Aku di Tulang Belikatmu” dari Sal Priadi ditemukan dua majas metafora diantaranya ‘Akan kekal semua bahagia dalam rangkum, adanya rupamu dengan cerdikny siasat kita’ dan ‘Kan larung semua perasaan yang jahat ikat aku di tulang belikatmu biar ku rebah teduh’ yang dapat dikategorikan majas metafora</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Terdapat juga satu majas metafora pada lirik lagu yang berbunyi ‘Tentang bagaimana kutemukan rasi bintang di matamu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola dikarenakan terdapat bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

41. Analisis Data 41

Tabel 4.1.41 Analisis Jenis Data 41

Data: Lirik Lagu Runtuh			
Penyanyi: Feby Putri			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Ku terbangun lagi <i>di antara sepi</i> <i>Hanya pikirannya</i> <i>ramai</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘di antara sepi, hanya pikirannya ramai’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu dunianya terasa sepi namun pikirannya ramai.
2.	<i>Tak perlu khawatir,</i> <i>ku hanya terluka</i> <i>Terbiasa 'tuk pura-</i> <i>pura tertawa</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘tak perlu khawatir ku hanya terluka, terbiasa tuk pura-pura tertawa’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu sedang terluka dan sedih namun jangan khawatir
3.	<i>Mengutuki diri</i> Tak bisa kembali 'Tuk mengubah alur kisah	Sinisme	Lirik lagu ‘mengutuki diri’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu menghardik diri sendiri.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	Ketika mereka meminta tawa <i>Ternyata rela tak semudah kata</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘meminta tawa, ternyata rela tak semudah kata’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu ternyata kata rela lebih mudah diucapkan dibandingkan rela yang sebenarnya.
5.	Namun bolehkah s'kali saja ku menangis? Sebelum kembali <i>membohongi diri</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘sebelum kembali membohongi diri’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu berbohong pada diri sendiri.
6.	Mereka bilang, <i>"Syukurilah saja"</i> <i>Padahal rela tak semudah kata</i>	Sarkasme	Lirik lagu ‘syukurilah saja, padahal rela tak semudah kata’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu mensyukuri segala hal yang tidak didapatkan padahal bukan merupakan kesalahan diri sendiri.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Runtuh” dari Feby Putri ditemukan lima majas sinisme diantaranya ‘Ku terbangun lagi di antara sepi hanya pikirannya ramai’, ‘Tak perlu khawatir, ku hanya terluka terbiasa ‘tuk pura-pura tertawa’, ‘Mengutuki diri tak bisa kembali ‘tuk mengubah alur kisah’, ‘Ketika mereka meminta tawa ternyata rela tak semudah kata’, ‘Tak perlu khawatir, ku hanya terluka terbiasa ‘tuk pura-pura tertawa’, ‘Namun bolehkah s'kali saja ku menangis? sebelum kembali membohongi diri’ yang dapat dikategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati. Satu majas sarkasme dengan lirik ‘Mereka bilang, "Syukurilah saja" Padahal rela tak semudah kata yang dikategorikan sebagai sarkasme karena merupakan celaan yang getir dan menyakiti hati.</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

42. Analisis Data 42

Tabel 4.1.42 Analisis Jenis Data 42

Data: Lirik Lagu Tenang			
Penyanyi: Yura			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Tak bisa ku tertidur lagi <i>Melayang pikirku tak pasti</i>	Metafora	Lirik lagu ‘melayang pikirku tak pasti’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu banyak hal yang dipikirkan.
2.	Tenang, tenang yang tak kunjung datang Menanti-nanti <i>cahayaMu</i> beri aku <i>petunjukMu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘menanti-nanti cahayaMu, beri aku petunjukMu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu Tuhan.
3.	Menanti-nanti cahayaMu beri aku petunjukMu Kadang-kadang <i>kelam ini</i> datang menghampiri	Metafora	Lirik lagu ‘kelam ini’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu kesedihan.
4.	Jauhkanku, dari sedih itu Aku merindu padamu <i>Jauhkanku dari gelap itu</i> Aku kembali pada-Mu	Metafora	Lirik lagu ‘jauhkanku dari gelap itu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu sulitnya hidup.
Analisis: Dalam lagu “Tenang” dari Yura Yunita ditemukan empat majas metafora dalam lirik lagunya diantaranya ‘Tak bisa ku tertidur lagi melayang pikirku tak pasti’,			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

‘Tenang, tenang yang tak kunjung datang menanti-nanti cahayaMu beri aku petunjukMu’, ‘Menanti-nanti cahayaMu beri aku petunjukMu kadang-kadang kelam ini datang menghampiri’, dan ‘Jauhkanku, dari sedih itu aku merindu padamu jauhkanku dari gelap itu aku kembali pada-Mu’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya.

43. Analisis Data 43

Tabel 4.1.43 Analisis Jenis Data 43

Data: Lirik Lagu Pesan Terakhir			
Penyanyi: Lyodra			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Tentang cinta yang kurasa <i>Ku mencinta, kau tak cinta</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘ku mencinta, kau tak cinta’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu mencintai orang yang tidak mencintainya’
2.	Sadar ku tak berhak untuk terus memaksamu <i>Memaksamu mencintaiku sepenuh hati</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘memaksamu mencintaiku sepenuh hati’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu memakasakan cinta yang seharusnya tidak terjadi.
3.	Tak ingin kau jauh <i>Tapi takdir menginginkan kita tuk berpisah</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘tapi takdir menginginkan kita tuk berpisah’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu takdir tidak mengizinkan untuk bersatu menjadi pasangan kekasih.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	<i>Ku tak membencimu Kuharap kaupun begitu</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘ku tak membencimu’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu tidak membenci orang yang tidak mencintainya.
5.	Kukan menghilang jauh darimu <i>Tak terlihat sehelai rambutpun</i>	Hiperbola	Lirik lagu ‘tak terlihat sehelai rambutpun’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu sehelai rambutpun, yang berarti sedikitpun tidak akan terlihat.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Pesan Terakhir” dari Lyodra ditemukan lima majas yang terdiri dari tiga majas sinisme pada lirik lagu diantaranya ‘Tentang cinta yang kurasa ku mencinta, kau tak cinta’, ‘Sadar ku tak berhak untuk terus memaksamu memaksamu mencintaiku sepenuh hati’, ‘Tak ingin kau jauh tapi takdir menginginkan kita tuk berpisah’, dan ‘Ku tak membencimu kuharap kaupun begitu’ yang dapat dikategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati. Ditemukan majas hiperbola pada lirik lagu ini yaitu ‘Kukan menghilang jauh darimu tak terlihat sehelai rambutpun’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.</p>			

44. Analisis Data 44

Tabel 4.1.44 Analisis Jenis Data 44

Data: Lirik Lagu C.H.R.I.S.Y.E			
Penyanyi: Diskoria, Eva Celia, Laleilmanino			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.	Andai aku bisa Menjadi seperti yang kau minta Ku jadi <i>Juwita</i>	Metafora	Lirik lagu ‘Juwita’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu wanita cantik.
2.	Aku ingin cinta <i>Tebar semerbak percik pesona</i>	Metafora	Lirik lagu ‘tebar semerbak percik pesona’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu cinta yang indah.
3.	<i>Wahai angin malam Bantu aku merepoh alam</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘wahai angin malam, bantu aku merepoh alam’ angin malam digambarkan memiliki sifat insani yang dapat memecah malam.
4.	Mengapa <i>sabda alam belum jua satukan kisah</i> Kita bersama	Personifikasi	Lirik lagu ‘sabda alam belum jua satukan’ sabda alam digambarkan memiliki sifat insani yang mampu menyatukan kisah cinta..
5.	Meskipun kidung ini terlalu Ku yakin badai pasti berlalu <i>Lilin-lilin kecil pun merayu</i>	Personifikasi	Lirik lagu ‘lilin-lilin kecil pun merayu’ lilin digambarkan memiliki sifat insani yang merayu.
6.	<i>Tak peduli jika Surga dan neraka tak pernah ada</i> Yang penting kau ada	Hiperbola	Lirik lagu ‘tak peduli jika surga dan neraka tak pernah ada’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu surga dan neraka tak pernah ada memberi kesan berlebihan.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7.	<i>Cintaku bertepuk Harap yang tak ada</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘cintaku bertepuk harap yang tak ada’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu cinta yang tidak berbalas.
8.	Yang <i>kumau kau untukku, meskipun kau tak rindu</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘meskipun kau tak rindu’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu menginginkan sang pujaan hati meski tidak dicintai.
9.	Ternyata cinta dihadapan hatimu <i>Hanya kesenian lain</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘hanya kesenian lain’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu cinta hanyalah sebatas seni bukan untuk dirasakan.
10.	Kau kehidupanku meski kau tak tahu <i>ada aku di hidupmu</i> Yang kumau kau untukku, meskipun kau tak rindu	Sinisme	Lirik lagu ‘kehidupanku meski kau tak tahu ada aku di hidupmu’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu meski sang pujaan hati tidak tahu ada dirinya dalam hidup namun tetap dianggap orang yang paling penting dalam hidupnya.

Analisis:

Dalam lagu “C.H.R.I.S.Y.E” yang dibawakan oleh Diskoria, Eva Celia, Laleilmanino ditemukan sepuluh majas yang terdiri dari dua majas metafora pada lirik lagu diantaranya ‘Andai aku bisa menjadi seperti yang kau minta ku jadi juwita’ dan ‘Aku ingin cinta tebar semerbak percik pesona’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Ditemukan dua majas personifikasi diantaranya ‘Wahai angin malam bantu aku merepih alam’ dan ‘Meskipun kidung ini terlalu ku yakin badai pasti berlalu lilin-lilin kecil pun merayu’ yang dikategorisasikan sebagai majas

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

personifikasi karena benda atau peristiwa dibuat memiliki sifat insani. Ditemukan satu majas hiperbola pada lirik yaitu ‘Tak peduli jika surga dan neraka tak pernah ada yang penting kau ada’ yang dapat dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Selanjutnya ditemukan empat majas sinisme pada lirik diantaranya ‘Cintaku bertepuk harap yang tak ada’ ‘Yang kumau kau untukku, meskipun kau tak rindu’, ‘Ternyata cinta dihadapan hatimu hanya kesenian lain’ dan ‘Kau kehidupanku meski kau tak tahu ada aku di hidupmu yang kumau kau untukku, meskipun kau tak rindu’ dapat dikategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.

45. Analisis Data 45

Tabel 4.1.45 Analisis Jenis Data 45

Data: Lirik Lagu Bahaya			
Penyanyi: Arsy, Tiara			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Jika memang ku harus pergi <i>Yakinlah hatiku kamu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘yakinlah hatiku kamu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu pemilik cinta dari penyanyi hanya lah dia.
2.	<i>Mengapa semua selalu indah</i> Saat denganmu?	Hiperbola	Lirik lagu ‘mengapa semua selalu indah’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu semua selalu indah yang berarti setiap waktu dan kesempatan apapun yang dilakukan selalu indah.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	<i>Kukan menghilang jauh darimu</i> Tak terlihat sehelai rambutpun	Hiperbola	Lirik lagu ‘tak terlihat sehelai rambutpun’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu sehelai rambutpun, yang berarti sedikitpun tidak akan terlihat.
4.	<i>Harus aku tetap tersenyum Padahal hatiku terluka</i> Adakah arti cinta ini Bila ku tak jadi denganmu	Sinisme	Lirik lagu ‘harus aku tetap tersenyum padahal hatiku terluka’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu harus tetap bahagia meski hatinya hancur.
5.	<i>Mengapa cinta pertemukan kita? Bila akhirnya dipisahkan</i> Dan mengapa ku jatuh cinta Pada cinta yang tak jatuh padaku	Sinisme	Lirik lagu ‘Mengapa cinta pertemukan kita? Bila akhirnya dipisahkan’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu cinta mempertemukan tapi juga memisahkan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Bahaya” dari Arsy, Tiara ditemukan lima majas yang terdiri dari satu majas metafora pada lirik lagu ‘Jika memang ku harus pergi yakinlah hatiku kamu’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Ditemukan dua majas hiperbola diantaranya ‘Mengapa semua selalu indah saat denganmu?’ dan ‘Kukan menghilang jauh darimu tak terlihat sehelai rambutpun’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Lalu ditemukan dua majas sinisme pada lirik lagu diantaranya ‘Harus aku tetap tersenyum padahal hatiku terluka adakah arti cinta ini bila ku tak jadi</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

denganmu’ dan ‘Mengapa cinta pertemuan kita? bila akhirnya dipisahkan dan mengapa ku jatuh cinta pada cinta yang tak jatuh padaku’ yang dapat dikategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati.

46. Analisis Data 46

Tabel 4.1.46 Analisis Jenis Data 46

Data: Lirik Lagu Tujur Batin			
Penyanyi: Yura Yuanita			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup Kan ku buat <i>jalanku sendiri</i>	Metafora	Lirik lagu ‘langkahku coba kau tutup, kan ku buat jalanku sendiri’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu kehidupan yang dipersulit orang lain, namun dia akan membuat jalan kehidupannya sendiri.
2.	Bagaimanakah kabar diriku? Baik-baik saja <i>Sedikit ku takjub, namun nyatanya sudah kuduga</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘sedikit ku takjub namun nyatanya sudah kuduga’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu takjub dengan keadaan hidup namun sudah di duga sebelumnya.
3.	Kau yang <i>kesana kemari kau anggap aku tak cukup</i> Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup	Hiperbola	Lirik lagu ‘kesana-kemari kau anggap aku tak cukup’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu kesana kemari, berarti sudah pergi kesegala tempat.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Tutur Batin” dari Yura Yunita di temukan tiga majas yang terdiri dari satu majas metafora diantaranya ‘Semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup kan ku buat jalanku sendiri’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Lalu ditemukan dua majas hiperbola diantaranya ‘Bagaimanakah kabar diriku? baik-baik saja sedikit ku takjub, namun nyatanya sudah kuduga’ dan ‘Kau yang kesana kemari kau anggap aku tak cukup semua kesempatan dan langkahku coba kau tutup’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

47. Analisis Data 47

Tabel 4.1.47 Analisis Jenis Data 47

Data: Lirik Lagu Ingkar			
Penyanyi: Tulus			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Ku dengan bunga baru <i>Jiwa sepimu diobatinya</i>	Metafora	Lirik lagu ‘jiwa sepimu diobatinya’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu hati yang terluka diobati kekasih barunya.
2.	Aku coba dengan yang baru <i>Ku kira hilang bayangmu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘ku kira hilang bayangmu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu kenangan tentang mantan kekasih.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	<i>Detik-detik terus menitik</i> <i>Garis rindu menuju kamu</i>	Metafora	Lirik lagu ‘detik-detik terus menitik garis rindu menuju kamu’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu waktu meminta mengakhiri namun terus merindukan sang kekasih.
4.	<i>Jam demi jam terus menggeram</i> <i>Rona rindumu pun kepadaku</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘jam demi jam terus menggeram rona rindumu pun kepadaku’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu waktu selalu menolak namun sang mantan terus merindukan.
5.	Mungkin kita butuhkan waktu <i>Atau berdua</i> <i>mengingkari hati</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘atau berdua mengingkari hati’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu membohongi perasaan.
6.	Namun, tiap dengan yang baru <i>Rasanya seperti berbohong dan curangimu</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘rasanya seperti berbohong dan curangimu’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu setiap tidak dengan mantan kekasihnya rasanya seperti mengkhianati.
7.	Ku dengan <i>bunga baru</i>	Metonimia	Lirik lagu ‘ku dengan bunga baru’ kata bunga baru dalam lirik lagi ini menggantikan kekasih baru.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Ingkar” dari tulus di temukan tujuh majas yang yang terdiri dari tiga majas metafora pada lirik lagu diantaranya ‘Ku dengan bunga baru jiwa sepimu</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diobatinya’, ‘Aku coba dengan yang baru ku kira hilang bayangmu’, dan ‘Detik-detik terus menitik garis rindu menuju kamu’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Lalu ditemukan tigas majas sinisme diantaranya ‘Jam demi jam terus menggeram rona rindumu pun kepadaku’, ‘Mungkin kita butuhkan waktu atau berdua mengingkari hati’, dan ‘Namun, tiap dengan yang baru rasanya seperti berbohong dan curangimu’ yang dikategorikan sebagai majas sinisme karena merupakan ejekan yang kasar terhadap ketulusan hati. Ditemukan juga satu majas metonimia pada lirik ‘Ku dengan bunga baru’ yang dikategorikan sebagai majas metonimia karena mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan hal lain karena pertalian yang sangat erat.

48. Analisis Data 48

Tabel 4.1.48 Analisis Jenis Data 48

Data: Lirik Lagu Serta Mulia			
Penyanyi: Sal Priadi			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Penuh senangkan ya <i>jalani ini</i> bersamaku	Metafora	Lirik lagu ‘jalani ini’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu hubungan kekasih.
2.	<i>Tampang tak seberapa keren juga relatif</i>	Litotes	Lirik lagu ‘tampang tak seberapa keren juga relatif’ merupakan bentuk merendah lebih kecil dari seharusnya.
3.	<i>Badannya belum kekar sementara bisa melar</i>	Litotes	Lirik lagu ‘badannya belum kekar sementara bisa melar’ merupakan bentuk merendah lebih kecil dari seharusnya.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.	<p><i>Milyar-milyar juta-juta ratus-ratus sekian</i></p> <p>Kemungkinan orang di dunia kamu dapatnya aku</p>	Hiperbola	Lirik lagu ‘milyar-milyar juta juta ratus tahun lagi’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu milyar, juta, ratus yang dipakai berturut-turut memberi kesan berlebihan.
5.	<p><i>Sekarang dan milyar-milyar</i></p> <p><i>Juta-juta ratus tahun lagi</i></p> <p><i>Ulangi</i></p> <p>Tahun yang penuh bahagia bersamamu</p>	Hiperbola	Lirik lagu ‘milyar-milyar juta juta ratus tahun lagi’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu milyar, juta, ratus yang dipakai berturut-turut memberi kesan berlebihan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Serta Mulia” dari Sal Priadi ditemukan lima majas yang terdiri dari satu majas metafora pada lirik lagu ‘Penuh senangkan ya jalani ini bersamaku’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Ditemukan dua majas litotes pada lirik lagu ‘Tampang tak seberapa keren juga relatif’ dan ‘Badannya belum kekar sementara bisa melar’ yang dapat dikategorisasikan sebagai majas litotes karena berarti pernyataan yang memperkecil sesuatu atau melemahkan. Ditemukan dua majas hiperbola dalam lirik lagu ‘Milyar-milyar juta-juta ratus-ratus sekian kemungkinan orang di dunia kamu dapatnya aku’ dan ‘Sekarang dan milyar-milyar juta-juta ratus tahun lagi ulangi tahun yang penuh bahagia bersamamu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

49. Analisis Data 49

Tabel 4.1.49 Analisis Jenis Data 49

Data: Lirik Lagu Pulang			
Penyanyi: Maudy Ayunda			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Mata hati selalu tertuju padamu Kamulah rumahku Pulang Saat di pelukanmu	Metafora	Lirik lagu ‘kamulah rumahku’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu seseorang yang terasa tempat tinggal yang aman dan nyaman.
2.	Saat ku bersamamu Izinkan aku menetap disana	Metafora	Lirik lagu ‘menetap disana’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu menjadi pasangan dari orang tersebut.
3.	Walau jauh hati kau taruh Izinkan aku menetap disana selamanya	Metafora	Lirik lagu ‘jauh hati kau taruh’ merupakan perbandingan kata terhadap kenyataan yaitu tidak ada disisi kekasihnya.
4.	Pagi sampai malam ku bernyanyi Hanya untuk mencari perhatianmu	Hiperbola	Lirik lagu ‘pagi sampai malam ku bernyanyi’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu pagi sampai malam, berarti sepenuh hari bernyanyi.
5.	Rintik air mata mengering di pipi Bertahun lamanya ku menahan rindu Aku terus menunggu	Hiperbola	Lirik lagu ‘bertahun lamanya ku menahan rindu’ mengandung pernyataan yang berlebih-lebihan jumlahnya yaitu bertahun-tahun terus mengingat kerinduan.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis:

Dalam lagu “Pulang” dari Maudy Ayunda ditemukan lima majas yang terdiri dari tiga majas metafora diantaranya ‘Mata hati selalu tertuju padamu kamulah rumahku pulang saat di pelukanmu’, ‘Saat ku bersamamu izinkan aku menetap disana’, dan ‘Walau jauh hati kau taruh izinkan aku menetap disana selamanya’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Ditemukan dua majas hiperbola pada lirik lagu diantaranya ‘Pagi sampai malam ku bernyanyi hanya untuk mencari perhatianmu’ dan ‘Rintik air mata mengering di pipi bertahun lamanya ku menahan rindu aku terus menunggu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian.

50. Analisis Data 50

Tabel 4.1.50 Analisis Jenis Data 50

Data: Lirik Lagu Seperti Takdir Yang Ditulis			
Penyanyi: Nadin Amizah			
Tahun Rilis: 2021			
No.	Lirik Lagu	Jenis Majas	Analisis
1.	Secepatnya aku berhenti berjalan <i>Bahu dan bahu terbayang lesu</i> Masih tertawa tak tahu apa	Metafora	Lirik lagu ‘bahu dan bahu terbayang lesu’ merupakan analogi kata terhadap kenyataan yaitu sebelum memulai sudah lelah.
2.	<i>Secepatnya aku berhenti berjalan</i> Lalu, lalu, lalu	Hiperbola	Lirik lagu ‘secepatnya aku berhenti berjalan’ mengandung pernyataan yang berlebihan jumlahnya yaitu secepatnya artinya berusaha sesegera mungkin.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Angan tak pasti kicau berani <i>Seperti takdir kita yang tulis</i>	Simile	Lirik lagu ‘seperti takdir kita yang tulis’ menggunakan perbandingan yang eksplisit yaitu penggunaan kata seperti.
4.	<i>Bagaimana tidurmu? Apakah masih terjerat aku?</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘bagaimana tidurmu? Apakah masih terjerat aku?’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu masih mengingat setiap saat.
5.	<i>Bagaimana waktu berhenti bodoh di masa lalu</i> Lalu, lalu, lalu	Sinisme	Lirik lagu ‘bagaimana waktu berhenti bodoh di masa lalu?’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu kebodohan yang terbawa hingga kini.
6.	<i>Bagaimana bangunmu? Apakah masih berat tak mau?</i>	Sinisme	Lirik lagu ‘bagaimana bangunmu? Apakah masih berat tak mau?’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu bangunpun sulit dan enggan.
<p>Analisis:</p> <p>Dalam lagu “Seperti Takdir Yang Ditulis” dari Nadin Amizah ditemukan enam majas yang terdiri dari satu majas metafora pada lirik lagu ‘Secepatnya aku berhenti berjalan bahu dan bahu terbayang lesu masih tertawa tak tahu apa’ yang dapat dikategorikan majas metafora karena merupakan analogi terhadap makna yang sebenarnya. Lalu ditemukan satu majas hiperbola pada lirik lagu ‘Secepatnya aku berhenti berjalan lalu, lalu, lalu’ yang dikategorikan sebagai majas hiperbola karena merupakan bentuk kesengajaan berlebih untuk menarik perhatian. Selanjutnya ditemukan empat majas simile pada lirik lagu diantaranya ‘Angan tak pasti kicau berani seperti takdir kita yang tulis’, ‘Bagaimana tidurmu? apakah masih terjerat aku?’, ‘Bagaimana waktu berhenti bodoh di masa lalu lalu, lalu, lalu’, dan ‘Bagaimana bangunmu? apakah masih berat tak mau?’ yang dapat</p>			

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikategorisasikan sebagai simile karena melibatkan perbandingan yang terang-terangan dengan kata yang eksplisit.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh 10 jenis majas dari 243 data meliputi majas simile, majas metafora, majas personifikasi, majas metonimia, majas ironi, majas sinisme, majas sarkasme, majas eufimisme, majas hiperbola. Majas Metafora mendominasi lirik-lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021 dengan total 123 majas metafora yang digunakan dalam lagu pop, dari 50 lagu pop yang di analisis, 47 lagu pop menggunakan majas metafora sebagai bagian dari lirik lagunya. 37 majas hiperbola juga ditemukan dalam lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang dianalisis 26 lagu menggunakan majas hiperbola sebagai bagian dari lirik lagunya. 36 majas sinisme ditemukan dalam lirik lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 18 lagu menggunakan majas sinisme sebagai bagian dari lirik lagunya. 15 majas personifikasi ditemukan dalam lirik lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 11 lagu menggunakan majas personifikasi sebagai bagian dari lirik lagunya. 12 majas eufimisme ditemukan dalam lirik lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 8 lagu menggunakan majas eufimisme sebagai bagian dari lirik lagunya. 7 majas simile personifikasi ditemukan dalam lirik lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 6 lagu menggunakan majas simile sebagai bagian dari lirik lagunya. 5 majas ironi ditemukan dalam lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 5 lagu menggunakan majas ironi sebagai bagian dari lirik lagunya. 4 majas metonimia ditemukan dalam lirik lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 4 lagu menggunakan majas metonimia sebagai bagian dari lirik lagunya. 2 majas sarkasme ditemukan dalam lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 2 lagu menggunakan majas sarkasme sebagai bagian dari lirik lagunya. 2 majas litotes ditemukan dalam lagu lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021, dari 50 lagu yang di analisis, 1 lagu menggunakan majas litotes sebagai bagian dari lirik lagunya.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil yang ditemukan sepuluh majas yaitu simile, metafora, personifikasi, metonimia, ironi, sinisme, sarkasme, eufimisme, dan hiperbola dari 243 data yang didapatkan, majas yang paling dominan digunakan diurutkan dari persentase terbesar yaitu majas metafora 50,6%, majas hiperbola 15,2%, majas sinisme 14,8%, majas personifikasi 6,2%, majas eufimisme 4,9 %, majas simile 2,9%, majas ironi 2,1%, majas metonimia 1,6%, majas litotes 0,8% dan majas sarkasme 0,8%,

Tabel 4.1.51 Distribusi Persentase Majas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Eufimisme	12	4.9	4.9	4.9
	Hiperbola	37	15.2	15.2	20.2
	Ironi	5	2.1	2.1	22.2
	Litotes	2	0.8	0.8	23.0
	Metafora	123	50.6	50.6	73.7
	Metonimia	4	1.6	1.6	75.3
	Personifikasi	15	6.2	6.2	81.5
	Sarkasme	2	0.8	0.8	82.3
	Simile	7	2.9	2.9	85.2
	Sinisme	36	14.8	14.8	100.0
	Total	243	100.0	100.0	

Pola dari majas yang paling dominan ditemui adalah majas hiperbola yang digunakan setelah majas metafora. Majas Metafora yang mendominasi lirik-lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021 disandingkan dengan majas hiperbola yang bersifat melebih-lebihkan. Pola selanjutnya yang ditemukan adalah majas personifikasi setelah majas metafora, penggunaan personifikasi yang memberikan sifat insani setelah analogi. Pola selanjutnya yang ditemukan adalah majas eufimisme setelah majas metafora, majas eufimisme yang ditemukan dalam temuan penelitian ini umumnya mempunyai satu makna yaitu mengimplisitkan makna kematian. Pola selanjutnya yang ditemukan adalah majas simile setelah metafora, penggunaan majas yang eksplisit membandingkan sebuah kata dengan majas yang implisit dalam membandingkan kata.

Pola majas metafora dan hiperbola merupakan penggambaran ataupun pendeskripsian jenis majas yang memakai analogi atau perumpamaan dari dua hal yang berbeda yang

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemudian memiliki makna sama, lalu dibumbui dengan hal yang berlebih-lebihan. Seperti halnya gambaran pada lirik lagu milik Virgoun.

*“Meruntuhkan egoku
Bukanlah suatu hal yang mudah
Namun sedetikpun tak pernah kau berpaling dariku”*

Meruntuhkan ego yang merupakan sebuah bentuk analogi dari menurunkan ego disatukan dengan majas hiperbola yang ada dalam lirik lagu sedetikpun tak pernah kau berpaling dariku yang bermakna sang kekasih tak pernah pergi kemanapun atau melakukan hal lain yang membuatnya berpaling

Pola majas metafora-personifikasi penggambaran analogi atau perumpamaan dari dua hal yang berbeda kemudian memiliki makna sama yang di berikan unsur insani yang hidup. Seperti halnya gambaran pada lirik lagu milik Nadin.

*“kulitmu yang memudar saksinya
Tetap rasaku tak pernah hilang
24/7 tanpa henti
Matahari dan bulan saksinya”*

Lirik lagu kulitmu yang memudar saksinya adalah majas metafora yang merupakan analogi dari masa tua, dan di tambah dengan personifikasi yaitu matahari dan bulan saksinya, guna menambah kesan bahwa cintanya tak akan pernah hilang meski sudah tua, dan alam sudah menjadi saksi dari kesetiannya.

Pola majas metafora-eufimisme penggambaran analogi atau perumpamaan dari dua hal yang berbeda kemudian memiliki makna sama yang di berikan unsur kesedihan yang disembunyikan. Seperti halnya gambaran pada lirik lagu milik Payung Teduh.

*‘bersamamu dalam terik dan hujan
Berlarian kesana kemari dan tertawa*

2. Analisis Respons Majas dalam Lagu Pop Indonesia

Pertanyaan penelitian pada temuan dalam subbab ini Bagaimana respons pendengar terhadap majas pada lagu pop? Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat diketahui bahwa respons lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal video *YouTube* pada tahun 2017-2021, memiliki berbagai macam respons yang berbeda-beda. Pada penelitian ini diperoleh 100 respons masyarakat yang di ambil dalam waktu 2 minggu dengan bantuan platform

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

survey *Google Form*. Analisis respons tersebut dipaparkan menggunakan bentuk tabel yang berisi respons majas lirik lagu pop Indonesia yang viral pada tahun 2017-2021.

Tabel 4.2.1 Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>57 Tahun	1	1.0	1.0	1.0
	12-27 Tahun	72	72.0	72.0	73.0
	28-41 Tahun	23	23.0	23.0	96.0
	42-57 Tahun	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, usia dari responden didapatkan: a. 12-27 tahun 72 orang (72%), b. 28-41 tahun 23 orang (23%), c. 42-57 tahun 4 orang (4%), d. Diatas 57 tahun 1 orang (1%). Usia yang lebih dominan mengisi kuesioner ini adalah 12-27 tahun yang merupakan generasi z.

Tabel 4.2.2 Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S1	37	37.0	37.0	37.0
	SMA	61	61.0	61.0	98.0
	SMP	1	1.0	1.0	99.0
	Sp N	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pendidikan terakhir dari responden didapatkan: a. S1 atau sarjana 37 orang (37%), b. SMA 61 orang (61%), c. SMP (72%), d. Sp N (sekolah polisi negara) 1 orang (1%) seluruh responden yang mengisi kuesioner ini telah lulus dari sekolah menengah pertama yang menandakan telah mempelajari majas di bangku sekolah formal.

Tabel 4.2.3 Sering Mendengarkan Lagu Pop Indonesia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	24.0
	Setuju	71	71.0	71.0	95.0
	Tidak Setuju	5	5.0	5.0	100.0

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	100	100.0	100.0	
-------	-----	-------	-------	--

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan sering tidaknya mendengarkan lagu pop didapatkan: a. Sangat setuju (24%), b. Setuju (71%), c. Tidak setuju (5%), d sangat tidak setuju (0%). Lagu pop Indonesia sering di dengarkan oleh masyarakat, sehingga lagu pop terasa familiar dan cukup mudah dikenali.

Tabel 4.2.4 Pemahaman Gaya Bahasa (Majas) dengan Baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	50	50.0	50.0	50.0
	Setuju	43	43.0	43.0	93.0
	Tidak Setuju	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan penyampaian makna dengan jauh lebih baik didapatkan: a. Sangat setuju (50%), b. Setuju (43%), c. Tidak setuju (7%), d sangat tidak setuju (0%). Lagu dengan majas disetujui memudahkan penyampaian makna dengan jauh lebih baik oleh mayoritas responden.

Tabel 4.2.5 Lagu dengan Gaya Bahasa (Majas) Memudahkan Penyampaian Makna dengan Jauh Lebih Baik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	26	26.0	26.0	26.0
	Setuju	67	67.0	67.0	93.0
	Tidak Setuju	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan penyampaian makna dengan jauh lebih baik didapatkan: a. Sangat setuju (26%), b. Setuju (67%), c. Tidak setuju (7%), d sangat tidak setuju (0%). Lagu dengan majas disetujui memudahkan penyampaian makna dengan jauh lebih baik oleh mayoritas responden.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.2. 6 Kata-kata yang Jarang Digunakan dalam Kehidupan Sehari-hari Dirasa Lebih Menambah Sebuah Kesan pada Lirik Lagu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	54	54.0	54.0	54.0
	Setuju	40	40.0	40.0	94.0
	Tidak Setuju	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan kata yang jarang digunakan menambah kesan didapatkan: a. Sangat setuju (54%), b. Setuju (40%), c. Tidak setuju (6%), d sangat tidak setuju (0%). Lagu yang menggunakan kata-kata yang jarang digunakan sangat disetujui menambah kesan pada lirik lagu oleh mayoritas responden.

Tabel 4.2.7 Mengenali Gaya Bahasa (Majas) yang Ada di Dalam Lirik Lagu Pop Indonesia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	49	49.0	49.0	49.0
	Setuju	44	44.0	44.0	93.0
	Tidak Setuju	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan mengenali majas dalam lagu pop didapatkan: a. Sangat setuju (49%), b. Setuju (44%), c. Tidak setuju (7%), d sangat tidak setuju (0%). Lagu yang menggunakan kata-kata bermajas dikenali oleh mayoritas responden.

Tabel 4.2.8 Lagu dengan Gaya Bahasa (Majas) Membuat Saya Ingin Memahami Makna Mencari Makna dari Kata-kata Tersebut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Perce
Valid	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	32.0
	Setuju	60	60.0	60.0	92.0
	Tidak Setuju	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan majas dalam lagu pop dapat membangkitkan keinginan memahami dan mencari makna didapatkan: a. Sangat setuju (32%), b. Setuju (60%), c. Tidak setuju (8%), d sangat tidak setuju (0%). Lagu yang menggunakan majas membuat responden ingin mencari makna dan memahami kata-kata bermajas tersebut.

Tabel 4.2.9 Gaya Bahasa (Majas) Tidak Hanya Menambah Nilai Keindahan tetapi Juga Menambah Makna

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Perce
Valid	Sangat Setuju	32	32.0	32.0	32.0
	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	33.0
	Setuju	51	51.0	51.0	84.0
	Tidak Setuju	16	16.0	16.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan majas bukan hanya menambah keindahan namun menambah makna: a. Sangat setuju (32%), b. Setuju (51%), c. Tidak setuju (16%), d sangat tidak setuju (1%). Majas disetujui menambah makna dari sebuah lagu bukan hanya menambah nilai keindahan

Tabel 4.2.10 Gaya Bahasa (Majas) Tidak Menambah Kesan Ambigu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Perce
Valid	Sangat Setuju	24	24.0	24.0	24.0
	Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	25.0
	Setuju	56	56.0	56.0	81.0
	Tidak Setuju	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan gaya bahasa tidak menambah kesan ambigu didapatkan: a. Sangat setuju (24%), b. Setuju (56%), c. Tidak setuju (19%), d sangat tidak setuju (1%). Majas disetujui tidak menambah kesan ambigu pada sebuah lagu pop.

Tabel 4.2.11 Pemahaman Anda Terhadap Lirik Lagu Berikut

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“disanding rintik-rintik yang gemas dan merayakan amin paling serius seluruh dunia”
- amin paling serius (Nadine amizah, Sal Priadi))

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah Dipahami	44	44.0	44.0	44.0
	Sangat Mudah Dipahami	46	46.0	46.0	90.0
	Sulit Dipahami	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik lagu “disanding rintik-rintik yang gemas dan merayakan amin paling serius seluruh dunia” - amin paling serius (Nadine amizah, Sal Priadi) didapatkan: a. Sangat mudah dipahami (46%), b. Mudah dipahami (44%), c. Sulit dipahami (10%), d sangat sulit dipahami (0%). Lirik lagu ‘amin paling serius’ yang bermajas tersebut sangat mudah dipahami.

Tabel 4.2.12 Pemahaman Anda Terhadap Lirik Lagu Berikut

“Namun bila saat berpisah tlah tiba izinkanku menjaga dirimu, berdua menikmati pelu di ujung waktu sudilah kau temani diriku” – Akad (payung teduh)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percer
Valid	Mudah Dipahami	57	57.0	57.0	57.0
	Sangat Mudah Dipahami	39	39.0	39.0	96.0
	Sulit Dipahami	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik lagu (“Namun bila saat berpisah tlah tiba izinkanku menjaga dirimu, berdua menikmati pelukan di ujung waktu sudilah kau temani diriku” (akad-Payung teduh) didapatkan: a. Sangat mudah dipahami (39%), b. Mudah dipahami (57%), c. Sulit dipahami (4%), d sangat sulit dipahami (0%). Lirik lagu “akad” yang bermajas tersebut Mudah dipahami.

Tabel 4.2.13 Pemahaman Terhadap Lirik Lagu Berikut

“ku ingin saat ini engkau ada disini tertawa bersamaku seperti dulu lagi” – Hanya Rindu (Andmesh Kamaleng))

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah Dipahami	40	40.0	40.0	40.0
	Sangat Mudah Dipahami	49	49.0	49.0	89.0
	Sulit Dipahami	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik “ku ingin saat ini engkau ada disini tertawa bersamaku seperti dulu lagi” Hanya Rindu - Andmesh Kamaleng) didapatkan: a. Sangat mudah dipahami (49%), b. Mudah dipahami (40%), c. Sulit dipahami (11%), d sangat sulit dipahami (0%). Lirik lagu ‘hanya rindu’ yang bermajas tersebut mudah dipahami.

Tabel 4.2.14 Pemahaman Anda Terhadap Lirik Lagu Berikut

(Seperti kutegak berdiri Di atas kertas putih Seperti kancangnya berlari tanpa tujuan l Halaman tawa yang aku cari Telah hangus namun di hati Percaya terangkan Kembali Beranikan diri (Lembaran buku – Isyana)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Perc
Valid	Mudah Dipahami	40	40.0	40.0	40.0
	Sangat Mudah Dipahami	52	52.0	52.0	92.0
	Sulit Dipahami	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik (Seperti kutegak berdiri Di atas kertas putih Seperti kancangnya berlari tanpa tujuan henti Halaman tawa yang aku cari Telah hangus namun di hati Percaya terangkan Kembali Beranikan diri (Lembaran buku – Isyana) didapatkan: a. Sangat mudah dipahami (52%), b. Mudah dipahami (40%), c. Sulit dipahami (8%), d sangat sulit dipahami (0%). Lirik lagu ‘Lembaran buku’ yang bermajas tersebut sangat mudah dipahami.

Tabel 4.2.15 Pemahaman Terhadap Lirik Lagu Berikut

(“Ku dengan bunga baru Jiwa sepimu diobatinya Terus mencari celah Berdua bicara, topik mengada-ada” – Ingkar (Tulus))

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah Dipahami	36	36.0	36.0	36.0
	Sangat Mudah Dipahami	47	47.0	47.0	83.0
	Sulit Dipahami	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik (Ku dengan bunga baru Jiwa sepimu diobatinya Terus mencari celah Berdua bicara, topik mengada-ada- Tulus) didapatkan: a. Sangat mudah dipahami (47%), b. Mudah dipahami (36%), c. Sulit dipahami (17%), d sangat sulit dipahami (0%). Lirik lagu ‘Ingkar’ yang bermajas tersebut sangat mudah dipahami.

Tabel 4.2.16 Lirik Lagu yang Lebih Mudah Dipahami

a. Bila kau ingin sendiri (akad- payung teduh)

b. Cari pacar lagi (cari pacar lagi- ST 12)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A dan B Mudah Dipahami	43	43.0	43.0	43.0
	A dan B Sulit Dipahami	2	2.0	2.0	45.0
	A Lebih Mudah Dipahami	14	14.0	14.0	59.0
	B Lebih Mudah Dipahami	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik a. Bila kau ingin sendiri (akad- payung teduh) b. Cari pacar lagi (cari pacar lagi- ST 12) didapatkan: a. A dan B mudah dipahami (43%), b. A dan B sulit dipahami (2%), c. A lebih mudah dipahami(14%), d. B lebih mudah dipahami (41%). Lirik lagu A dan B yang bermajas dan tidak bermajas tersebut mudah dipahami.

Tabel 4.2.17 Lirik Lagu yang Lebih Mudah Dipahami

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Melayang pikirku tak pasti (tenang – Yura)
 b. Kamu dimana, dengan siapa semalam berbuat apa? (Yolanda- Kangen Band)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A dan B Mudah Dipahami	41	41.0	41.0	41.0
	A dan B Sulit Dipahami	2	2.0	2.0	43.0
	A Lebih Mudah Dipahami	22	22.0	22.0	65.0
	B Lebih Mudah Dipahami	35	35.0	35.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik a. Melayang pikirku tak pasti (tenang – Yura) b. Kamu dimana, dengan siapa semalam berbuat apa? (Yolanda- Kangen Band) didapatkan: a. A dan B mudah dipahami(41%), b. A lebih mudah dipahami(22%), c. B lebih mudah dipahami(35%), d. A dan B sulit dipahami (2%). Lirik lagu A dan B yang bermajas dan tidak bermajas tersebut mudah dipahami.

Tabel 4.2.18 Lirik Lagu yang Lebih Mudah Dipahami

- a. Biar ku lukis malam (melukis senja- Budi Doremi)
 b. Malam ini kusendiri tak ada yang menemani (munajat cinta – T. R.I.A.D)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Perc
Valid	A dan B Mudah Dipahami	44	44.0	44.0	44.0
	A dan B Sulit Dipahami	2	2.0	2.0	46.0
	A Lebih Mudah Dipahami	14	14.0	14.0	60.0
	B Lebih Mudah Dipahami	40	40.0	40.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik a. Biar ku lukis malam (melukis senja- Budi Doremi) b. Malam ini kusendiri tak ada yang menemani (munajat cinta – T. R.I.A.D) didapatkan: a. A dan B mudah dipahami(44%), b. A lebih mudah dipahami(14%), c. B lebih mudah dipahami(40%), d. A dan B sulit dipahami (2%). Lirik lagu A dan B yang bermajas dan tidak bermajas tersebut mudah dipahami.

Tabel 4.2.19 Lirik Lagu Berikut yang Lebih Mudah Dipahami

- a. Biarlah Semesta Berkerja Untukmu (Rehat - Kunto Aji)
- b. Katanya mimpiku akan terwujud mereka lupa tentang mimpi buruk (Rumpang - Nadin Amizah)
- c. Tampang Tak Seberapa (Serta Mulia - Sal Priadi)
- d. Seperti kutegak berdiri (Lembaran Buku - Isyana Sarasvati)

Valid	A Lebih Mudah Dipahami	40	40.0	40.0	40.0
	B Lebih Mudah Dipahami	30	30.0	30.0	70.0
	C Lebih Mudah Dipahami	16	16.0	16.0	86.0
	D Lebih Mudah Dipahami	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik didapatkan: a. Biarlah Semesta Berkerja Untukmu (Rehat - Kunto Aji) dikategorikan sebagai majas personifikasi b. Katanya mimpiku akan terwujud mereka lupa tentang mimpi buruk (Rumpang - Nadin Amizah) dikategorikan sebagai sarkasme c. Tampang Tak Seberapa (Serta Mulia - Sal Priadi) dikategorikan sebagai majas litotes d. Seperti kutegak berdiri (Lembaran Buku - Isyana Sarasvati) dikategorikan sebagai simile didapatkan: a. A lebih mudah dipahami(40%), b. B lebih mudah dipahami(30%), c. C lebih mudah dipahami(16%), d. D lebih mudah dipahami (14%). Lirik lagu A yang di kategorikan sebagai majas personifikasi lebih mudah di pahami.

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 4.2.20 Lirik Lagu Berikut yang Lebih Mudah Dipahami

- a. Berjalan Bersamamu Dalam Terik Dan Hujan (Akad Payung Teduh)
- b. Walau Dunia Membenciku Kan Tetap Disini (Surat Cinta Untuk Starla - Virgoun)
- c. Namun Kelam Terlalu Berarti (Lembaran Buku - Isyana Sarasvati)
- d. Tersesatku Di Adiwarna Pesonamu (Labirin Tulus)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A Lebih Mudah Dipahami	19	19.0	19.0	19.0
	B Lebih Mudah Dipahami	67	67.0	67.0	86.0
	C Lebih Mudah Dipahami	4	4.0	4.0	90.0
	D Lebih Mudah Dipahami	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik didapatkan: a. Berjalan Bersamamu Dalam Terik Dan Hujan (Akad Payung Teduh) dikategorikan sebagai metafora b. Bila habis sudah waktu ini (Surat Cinta Untuk Starla - Virgoun) dikategorikan sebagai eufimisme c. tak semua halaman merana (Lembaran Buku - Isyana Sarasvati) dikategorikan sebagai personifikasi d. Terjebakku tapi sungguh candu (Labirin Tulus) dikategorikan sebagai hiperbola didapatkan: a. A lebih mudah dipahami(19%), b. B lebih mudah dipahami (67%), c. C lebih mudah dipahami(4%), d. D lebih mudah dipahami (10%). Lirik lagu B yang di kategorikan sebagai majas eufimisme lebih mudah dipahami.

Dari delapan pertanyaan persetujuan pemahaman majas responden diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2.21 Persetujuan pemahaman majas responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	291	36.4	36.4	36.4
	Sangat Tidak Setuju	2	0.3	0.3	36.6
	Setuju	432	54.0	54.0	90.6

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak Setuju	75	9.4	9.4	100.0
Total	800	100.0	100.0	

Dari seratus responden dan delapan pertanyaan terkait dengan fenomena majas (*persetujuan sering tidaknya mendengarkan lagu pop, persetujuan penyampaian makna dengan jauh lebih baik, persetujuan penyampaian makna dengan jauh lebih baik didapatkan, persetujuan kata yang jarang digunakan menambah kesan, persetujuan mengenali majas dalam lagu pop, persetujuan majas dalam lagu pop dapat membangkitkan keinginan memhami dan mencari makna, persetujuan majas bukan hanya menambah keindahan namun menambah makna, persetujuan gaya bahasa tidak menambah kesan ambigu didapatkan*) didapatkan a. Sangat setuju (36,4), b. Sangat Tidak Setuju (0,3%), c. Setuju (54%), d. Tidak Setuju (9,4%)

Dari lima pertanyaan persetujuan pemahaman majas responden diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2.22 Pemahaman Majas Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mudah Dipahami	219	43.8	43.8	43.8
	Sangat Mudah Dipahami	233	46.6	46.6	90.4
	Sulit Dipahami	48	9.6	9.6	100.0
	Total	500	100.0	100.0	

Dari seratus responden dan lima pertanyaan pemahaman majas dalam lirik lagu (*pemahaman responden terhadap lirik lagu “disanding rintik-rintik yang gemas dan merayakan amin paling serius seluruh dunia” -amin paling serius (Nadine amizah, Sal Priadi), pemahaman responden terhadap lirik lagu (“Namun bila saat berpisah tlah tiba izinkanku menjaga dirimu, berdua menikmati pelukan di ujung waktu sudah kau temani diriku” (akad-Payung teduh), pemahaman responden terhadap lirik “ku ingin saat ini engkau ada disini tertawa bersamaku seperti dulu lagi” Hanya Rindu - Andmesh Kamaleng), pemahaman responden terhadap lirik (Seperti kutegak berdiri Di*

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atas kertas putih Seperti kancangnya berlari tanpa tujuan henti Halaman tawa yang aku cari Telah hangus namun di hati Percaya terangkan Kembali Beranian diri (Lembaran buku – Isyana), pemahaman responden terhadap lirik (Ku dengan bunga baru Jiwa sepimu diobatinya Terus mencari celah Berdua bicara, topik mengada-ada- Tulus)) didapatkan a. Sangat Mudah Dipahami (46,6), b. Sangat Sulit Dipahami (0%), c. Mudah Dipahami (46,6%), d. Sulit Dipahami (9,6%).

Dari tiga pertanyaan pemahaman lirik lagu bermajas dengan tidak bermajas diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.2.23 Pemahaman Lirik Lagu Bermajas dengan Tidak Bermajas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	A dan B Mudah Dipahami	128	42.7	42.7	42.7
	A dan B Sulit Dipahami	6	2.0	2.0	44.7
	A Lebih Mudah Dipahami	50	16.7	16.7	61.3
	B Lebih Mudah Dipahami	116	38.7	38.7	100.0
	Total	300	100.0	100.0	

Dari seratus responden dan tiga pertanyaan pemahaman lirik lagu bermajas dan tidak bermajas (pemahaman responden terhadap lirik a. Bila kau ingin sendiri (akad- payung teduh) b. Cari pacar lagi (cari pacar lagi- ST 12), pemahaman responden terhadap lirik a. Melayang pikirku tak pasti (tenang – Yura) b. Kamu dimana, dengan siapa semalam berbuat apa? (Yolanda- Kangen Band), pemahaman responden terhadap lirik a. **Biar ku lukis malam (melukis senja- Budi Doremi)** b. **Malam ini kusendiri tak ada yang menemani (munajat cinta – T. R.I.A.D))** didapatkan a. A dan B Mudah dipahami (42,7%), A dan B Sulit Dipahami (2%), C. A Lebih Mudah Dipahami (16,7%), D. B Lebih Mudah Dipahami (38,7%).

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

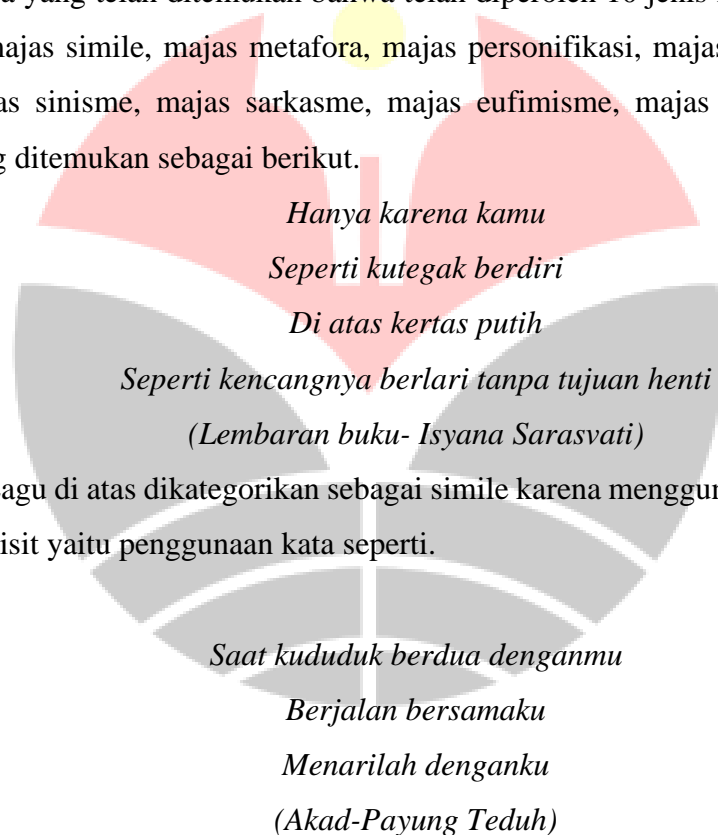
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis pada bagian sebelumnya, ada dua temuan dalam penelitian, yaitu 1. Fenomena Majas yang ada di dalam lagu pop Indonesia yang viral di kanal video YouTube pada tahun 2017-2021, 2. Respons pendengar terhadap majas pada lagu pop Indonesia 2017-2021.

1. Fenomena Majas yang ada di dalam lagu pop Indonesia yang viral di kanYouTube pada tahun 2017-2021

Temuan pertama adalah jenis majas yang digunakan dalam lagu pop Indonesia yang viral di kanal video Youtube pada tahun 2017-2021. Berdasarkan pada hasil analisis sebelumnya yang telah ditemukan bahwa telah diperoleh 10 jenis majas dari 243 data meliputi majas simile, majas metafora, majas personifikasi, majas metonimia, majas ironi, majas sinisme, majas sarkasme, majas eufimisme, majas hiperbola. Adapun majas yang ditemukan sebagai berikut.



Lirik Lagu di atas dikategorikan sebagai simile karena menggunakan perbandingan yang eksplisit yaitu penggunaan kata seperti.

Lirik lagu di atas dikategorikan sebagai metafora karena merupakan analogi terhadap kenyataan yaitu Lirik lagu ‘kududuk berdua’ adalah perbandingan langsung dengan makna pernikahan, lirik lagu ‘berjalan bersamaku dan menarilah denganku’ merupakan analogi dari menjalani kehidupan yang bahagia.

*Dan Jakarta muram kehilanganmu
Terang lampu kota tak lagi sama
(Sesuatu di Jogja - Adhitia Sofyan)*

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lirik lagu diatas dikategorikan sebagai personifikasi karena lirik lagu ‘Jakarta muram kehilanganmu’ Jakarta digambarkan memiliki sifat insani yang muram karena kehilangan seseorang.

*Ku dengan bunga baru
Jiwa sepimu diobatinya
(Ingkar- Tulus)*

Lirik lagu diatas dikategorikan sebagai metonimia karna lirik lagu ‘ku dengan bunga baru’ kata bunga baru dalam lirik lagi ini menggantikan kekasih baru.

*Disini kutegarkan hatiku
Memaksa setiap langkah
Dalam senyuman kepedihan
(Serpihan hati – Adera)*

Lirik lagu di atas dikategorikan sebagai ironi karena lirik lagu ‘memaksa setiap langkah dalam senyuman kepedihan’ memiliki maksud mengolok-olok, yaitu memaksakan setiap langkah dalam hidupnya yang diiringi senyuman namun sambil dipenuhi kesedihan.

*Kau yang singgah tapi tak sungguh
(Ku kira kau rumah – Amigdala)*

Lirik lagu di atas dikategorikan sebagai sinisme karena lirik lagu ‘kau yang singgah tapi tak sungguh’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati, yaitu pernah mendiami dan menjadi pasangan namun tidak menuju ke arah pernikahan.

*Katanya mimpiku kan terwujud
Mereka lupa tentang mimpi buruk
(Rumpang – Nadine Amizah)*

Lirik lagu di atas dikategorikan sebagai sarkasme karena lirik lagu ‘katanya mimpiku akan terwujud, mereka lupa tentang mimpi buruk’ merupakan ejekan terhadap ketulusan hati yaitu mimpi akan terwujud tapi termasuk mimpi buruk.

*Takkan habis sejuta lagu
Untuk menceritakan cantikmu
(Surat Cinta untuk Starla – Virgoun)*

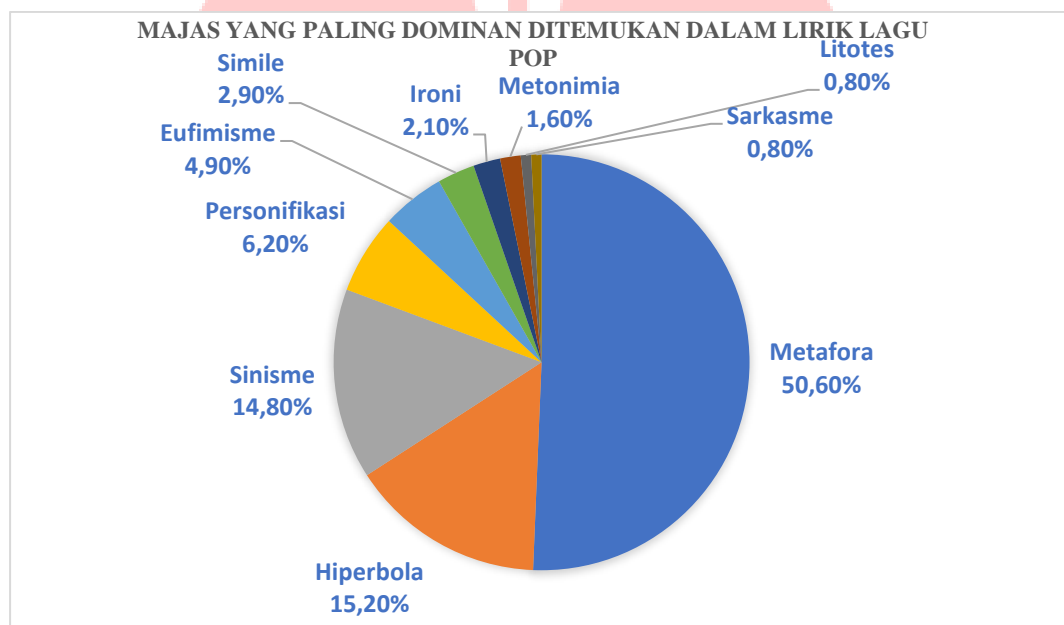
Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lirik lagu di atas dikategorikan sebagai hiperbola karena lirik lagu ‘takkan habis sejuta lagu, untuk menceritakan cantikmu’ mengandung pernyataan yang berlebihan jumlahnya yaitu sejuta lagupun tak akan habis untuk menceritakan cantiknya.

Berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan penelitian oleh (S. Bakhri, 2015) yang menemukan majas penegasan, majas repetisi, majas aliterasi, majas inversi, majas retorik, majas asindeton, majas polisindeton, majas pertentangan, majas paradoks, majas perbandingan, majas metafora, majas simile, majas alusio, majas personifikasi. Penelitian dari (Aprianti et al., 2012) menemukan 13 jenis majas yaitu: majas perumpamaan, majas personifikasi, majas alegori, majas antithesis, majas oksimoron, majas hiperbola, majas paralipsis, majas zeugma, majas sinekdike, majas alusi, majas eufimisme, majas aliterasi, majas repetisi. Penelitian ini membuktikan bahwa majas yang ada di dalam lirik lagu beraneka ragam sesuai dengan penyanyi dan pencipta lagu serta masyarakat yang mendengarkannya.



Gambar 4.1 Majas yang Paling Dominan Ditemukan dalam Lirik Lagu

Majas yang paling dominan digunakan diurutkan dari persentase terbesar yaitu majas metafora 50,6%, majas hiperbola 15,2%, majas sinisme 14,8%, majas personifikasi 6,2%, majas eufimisme 4,9 %, majas simile 2,9%, majas ironi 2,1%, majas metonimia 1,6%, majas litotes 0,8% dan majas sarkasme 0,8%. Penelitian dari (S. Bakhri, 2015) menunjukkan majas yang mendominasi adalah majas penegasan dari

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

89 majas dalam kumpulan lirik lagu barasuarayang terbagi atas 56 majas penegasan, 6 majas pertentangan dan 27 majas perbandingan.

Tidak hanya penelitian dari S. Bakhri (2015), penelitian (Aprianti et al., 2012) pun memiliki perbedaan dalam temuan. Penelitian (Aprianti et al., 2012) menunjukkan bahwa majas yang mendominasi adalah repetisi dengan 17 pemakaian. Majas metafora sendiri lebih sering diteliti secara khusus dalam lirik lagu seperti pada penelitian dari (Annisa, 2019; Dewi et al., 2020; Fadillah et al., 2022; Mahajani et al., 2017; Nasrullah, 2020; Wiradharma & S, 2016) yang secara khusus menganalisis satu jenis majas yaitu metafora dalam lirik lagu.

Penelitian yang dilaksanakan terkhusus kepada penggunaan metafora dalam lirik lagu ini menunjukkan seberapa banyaknya penggunaan metafora dalam lirik lagu. Pemilihan metafora ini juga berfungsi sebagai analogi dari kata-kata yang terkesan tidak atau kurang romantis, atau kurang dapat dirasakan oleh hati jika menggunakan kata-kata yang eksplisit dibandingkan menggunakan analogi atau perbandingan dari kata tersebut, oleh sebab itu digunakanlah metafora sebagai bentuk analogi kata agar dapat dimaknai secara lebih implisit.

Penelitian ini menunjukkan majas yang paling sedikit digunakan adalah majas litotes 0,8 % dan majas sarkasme 0,8%. Berbeda dengan penelitian ini (Aprianti et al., 2012) menemukan jika majas yang paling sedikit ditemukan adalah majas antitesis, oksimoron, zeugma, sinekdoke dan aliterasi sebanyak 1 buah. Tidak hanya dari Aprianti (2012), majas sarkasme justru mendominasi lirik lagu sarjana muda dalam penelitian yang dilaksanakan oleh (Ayuningrum, 2019) dengan total 14 majas sarkasme yang ditemukan dalam lirik lagu tersebut.

Pola majas yang ada di dalam lagu pop sendiri umumnya belum diteliti, Pola dari majas yang paling dominan ditemui adalah majas hiperbola yang digunakan setelah majas metafora. Majas Metafora yang mendominasi lirik-lirik lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021 disandingkan dengan majas hiperbola yang bersifat melebih-lebihkan. Pola selanjutnya yang ditemukan adalah majas personifikasi setelah majas metafora, penggunaan personifikasi yang memberikan sifat insani setelah analogi. Pola selanjutnya yang ditemukan adalah majas eufimisme setelah majas metafora, majas eufimisme yang ditemukan dalam temuan penelitian ini umumnya mempunyai satu makna yaitu mengimplisitkan makna kematian. Pola

Jessie Mulyanie, 2022.

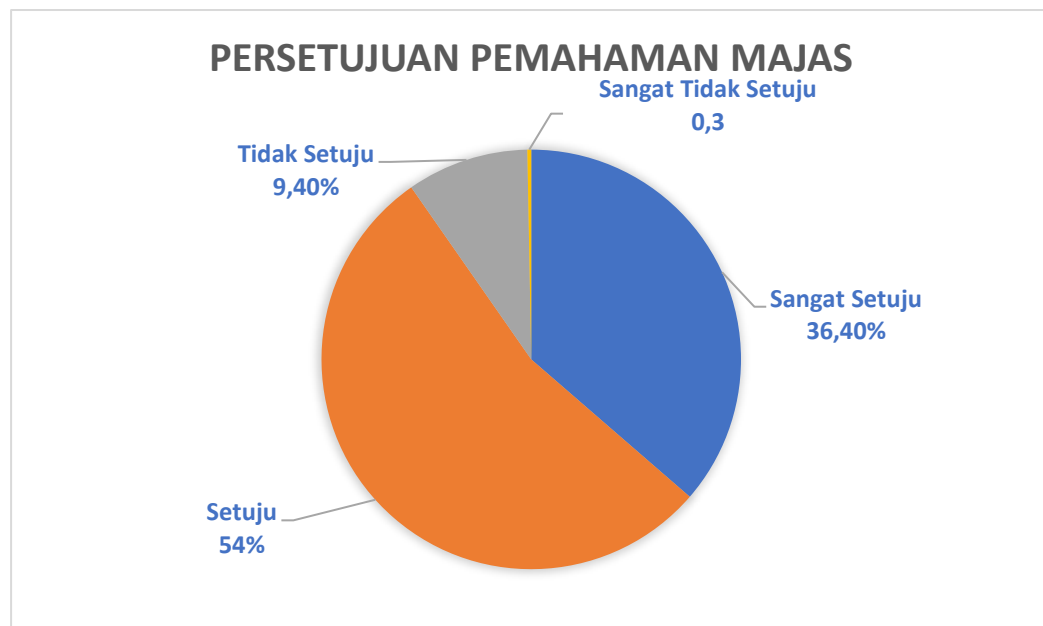
FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selanjutnya yang ditemukan adalah majas simile setelah metafora, penggunaan majas yang eksplisit membandingkan sebuah kata dengan majas yang implisit dalam membandingkan kata.

2. Respons Pendengar Terhadap Majas Lagu Pop

Temuan kedua adalah respons pendengar terhadap lagu-lagu pop yang viral dalam kanal video YouTube pada tahun 2017-2021. Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas dari responden sangat positif. Pendengar dapat memahami lagu-lagu yang didengarkan.



Gambar 4.2 Persetujuan Pemahaman Majas

Dari 100 data respon yang dikumpulkan dalam penelitian ini ditemukan empat kategori respons, yaitu 1. Sangat Setuju (36,4%), 2. Setuju (54%), 3. (9,4%) Tidak Setuju (9,4%), 4. Sangat Tidak Setuju (0,3%).

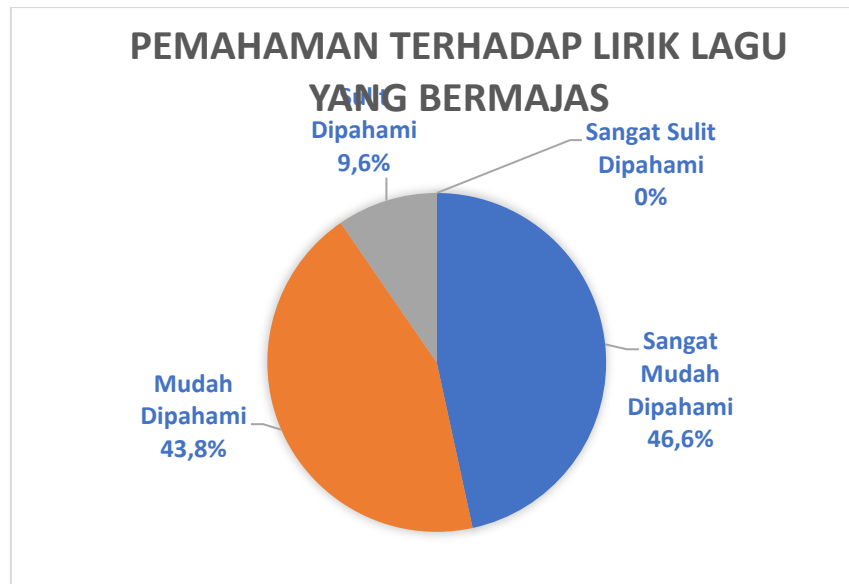
Adapun hasil pengumpulan data responden yang ditemukan sebagai berikut.

'Berdasarkan dari hasil data penelitian, persetujuan pemahaman majas dengan baik didapatkan: a. Sangat setuju (50%), b. Setuju (43%), c. Tidak setuju (7%), d sangat tidak setuju (0%). Lagu dengan majas disetujui memudahkan penyampaian makna dengan jauh lebih baik oleh mayoritas responden.'

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

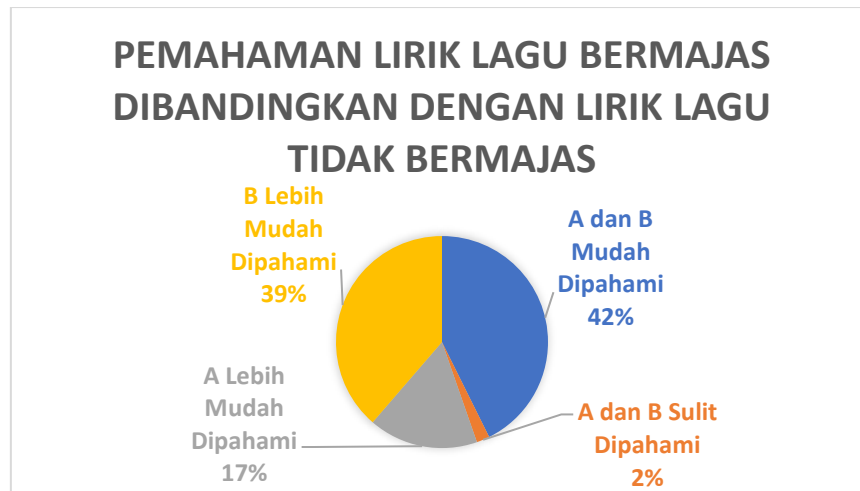


Gambar 4.3 Pemahaman Terhadap Lirik Lagu yang Bermajas

Pemahaman lagu pop dengan empat kriteria respon yaitu 1. Sangat Mudah dipahami (46,6%), 2. Mudah dipahami (43,8%), 3. Sulit dipahami (9,6%), 4. Sangat sulit dipahami (0%).

Adapun hasil pengumpulan data responden yang ditemukan sebagai berikut.

Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik lagu “disanding rintik-rintik yang gemas dan merayakan amin paling serius seluruh dunia” -amin paling serius (Nadine amizah, Sal Priadi) didapatkan: a. Sangat mudah dipahami (46%), b. Mudah dipahami (44%), c. Sulit dipahami (10%), d sangat sulit dipahami (0%). Lirik lagu ‘amin paling serius’ yang bermajas tersebut sangat mudah dipahami.



Gambar 4.4 Pemahaman Lirik Lagu Bermajas Dibandingkan dengan Lirik Lagu Tidak Bermajas

Pemahaman lirik lagu bermajas dibandingkan dengan lirik lagu yang tidak bermajas

1. A dan B Mudah Dipahami (42,7%),
2. A dan B Sulit Dipahami (2%),
3. A Lebih mudah dipahami (16,7%),
4. B Lebih Mudah Dipahami (38,7%).

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa responden mayoritas setuju jika responden mengetahui majas dan mempelajarinya, serta memahami majas-majas yang ada di dalam lirik lagu sama baiknya dengan lirik lagu yang tidak memiliki majas di dalamnya. Dalam kuesioner sendiri dimunculkan 2 pertanyaan terkait majas apa yang mudah lebih mudah dimengerti oleh responden didapatkan hasil jika majas eufimisme dan majas personifikasi adalah majas yang paling mudah dipahami oleh responden. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Muamanah et al., 2019; S. Bakhri, 2015; Virgiawan, 2020) analisis berfokus pada jenis majas dan jenis gaya bahasa yang digunakan dan tidak mengambil data responden.

Adapun hasil pengumpulan data responden yang ditemukan sebagai berikut.

‘Berdasarkan dari hasil data penelitian, pemahaman responden terhadap lirik a. Bila kau ingin sendiri (akad- payung teduh) b. Cari pacar lagi (cari pacar lagi- ST 12) didapatkan: a. A dan B mudah dipahami (43%), b. A dan B sulit dipahami (2%), c. A lebih mudah dipahami(14%), d. B lebih mudah dipahami (41%). Lirik lagu A dan B yang bermajas dan tidak bermajas tersebut mudah dipahami.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang relevan adalah analisis majas yang tidak terbatas kepada satu penyanyi saja, namun di ambil data dari banyak

Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penyanyi dan dihitung semenjak lagu pop di kanal Youtube mulai naik di Indonesia, pengambilan data responden juga menjadi perbedaan dengan penelitian sebelumnya.

Majas yang ditemukan dalam lagu-lagu pop Indonesia yang viral di kanal YouTube pada tahun 2017-2021 berjumlah sepuluh, dengan majas yang sering digunakan dalam penelitian ini adalah majas metafora dengan persentase di atas 50% yaitu 50,6%. Responden menanggapi majas-majas dalam lirik lagu ini dengan sangat positif, dengan responden yang memahami lirik lagu bermajas sama baiknya dengan lirik lagu yang tidak bermajas.



Jessie Mulyanie, 2022.

FENOMENA PENGGUNAAN MAJAS DALAM LAGU-LAGU POP INDONESIA DALAM KANAL YOUTUBE: KAJIAN SEMANTIK LEKSIKAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu